

MAP
Mitra Adiperkasa

NURTURE THE PRESENT
SECURE THE FUTURE

2025 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



Table of Contents
Daftar Isi

Sustainability Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	**4**
The Board of Directors' Statement Penjelasan Direksi	16
About MAP Tentang MAP	20
About the Report Tentang Laporan	27
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan	**32**
Economic Performance Kinerja Ekonomi	**46**
Social Performance Kinerja Sosial	**56**
Environmental Management Performance Kinerja Pengelolaan Lingkungan	**82**
POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 References Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	94
GRI Standards Index Indeks Standar GRI	98
World Economic Forum Coremetrics and Disclosures Ikhtisar Risalah Metrik Inti WEF dan Pengungkapannya	103
Feedback Form Lembar Umpan Balik	105

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Economic Aspect [B.1]
Aspek Ekonomi

Operating area
Wilayah operasi

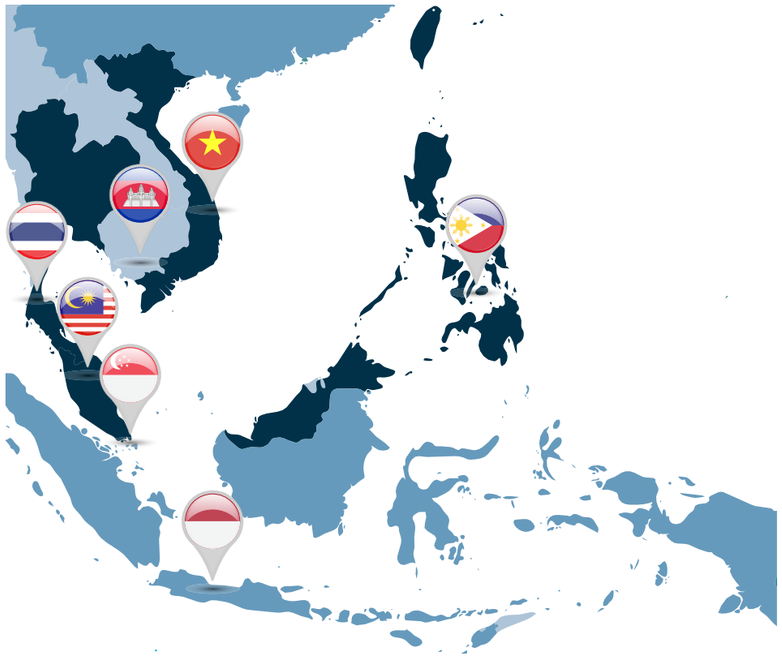

Number of Stores
Jumlah Gerai

2025
4,023
Stores | Gerai

2024
3,730
Stores | Gerai

2023
3,150
Stores | Gerai

Total Equity
Jumlah Ekuitas
(Billion Rp) (Rp Miliar)

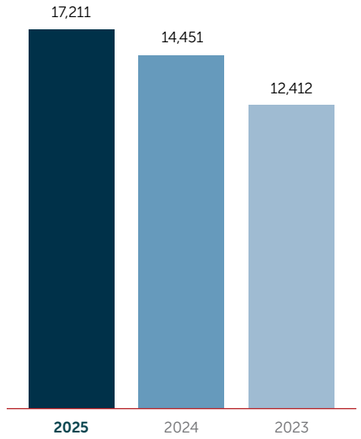

Total Liabilities
Jumlah Liabilitas
(Billion Rp) (Rp Miliar)

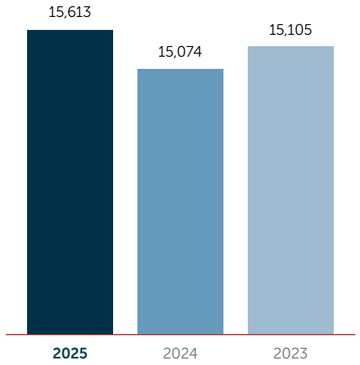

Net Revenues
Pendapatan Bersih
(Billion Rp) (Rp Miliar)

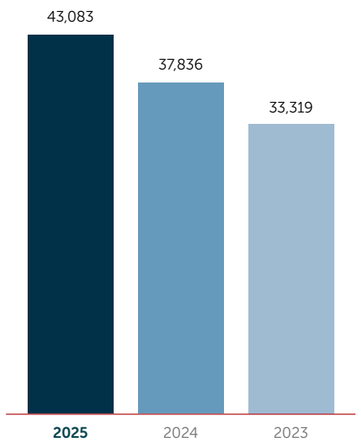

Net Income
Laba Bersih
(Billion Rp) (Rp Miliar)

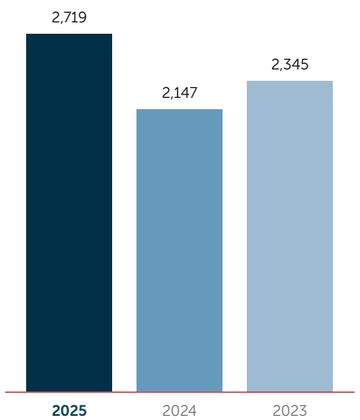

Total Assests
Jumlah Aset
(Billion Rp) (Rp Miliar)

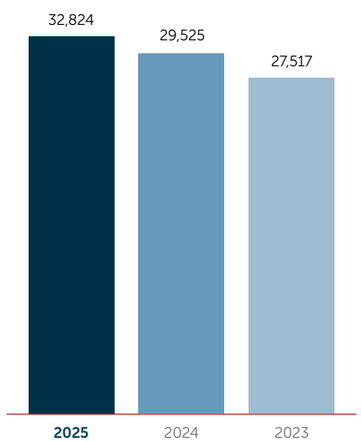

Number of Collaborations with MSMEs
Jumlah Kerja Sama dengan UMKM
(MSMEs) (UMKM)

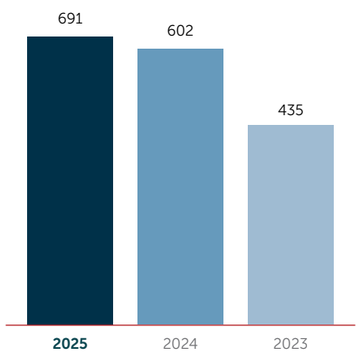

Social Aspect [B.3]
Aspek Sosial

Composition and Percentage of Employee by Gender
Komposisi dan Persentase Karyawan Berdasarkan Gender

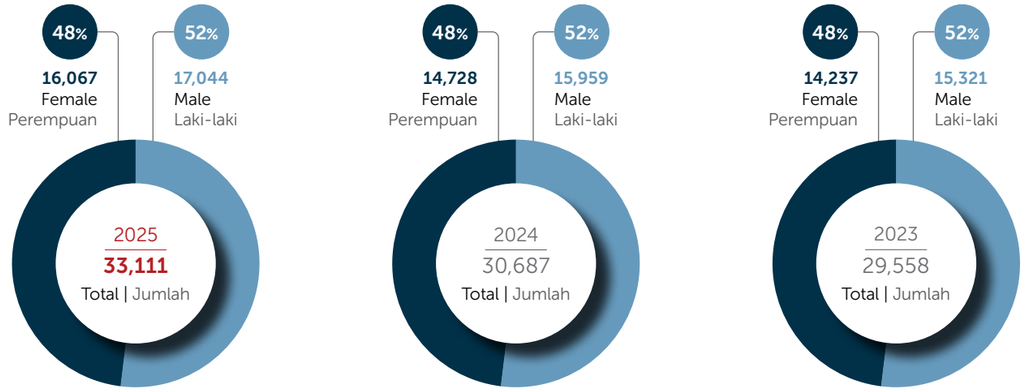

Average Training Hours per Employee
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan

(Hours/Person) (Jam/Orang)

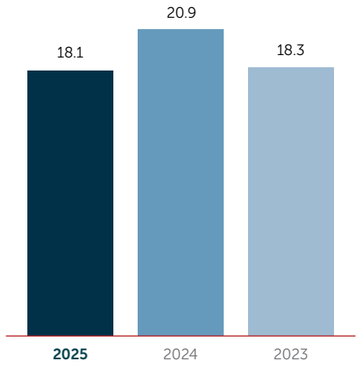



MAP and the Ministry of Social Affairs Collaborate to Promote Inclusion and Empowerment of Vulnerable Communities
Kolaborasi MAP dan Kementerian Sosial Dorong Inklusi dan Pemberdayaan Komunitas Rentan

In 2025, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) established a partnership with the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia focused on building the capacity and self-reliance of vulnerable communities through social inclusion programs, skills training, and improved access to employment opportunities, particularly through the MAP Retail Academy. This collaboration aims to support the creation of a competitive golden generation and promote inclusive and sustainable economic growth.

Pada 2025, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) menjalin kerja sama dengan Kementerian Sosial Republik Indonesia yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan kemandirian komunitas rentan melalui program inklusi sosial, pelatihan keterampilan, serta peningkatan akses terhadap peluang kerja, khususnya melalui MAP Retail Academy. Kerja sama ini dilaksanakan untuk mendukung terciptanya generasi emas berdaya saing dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.





Rumah Belajar Anak Bintang (RAJAB)

Number of RAJAB
Jumlah RAJAB

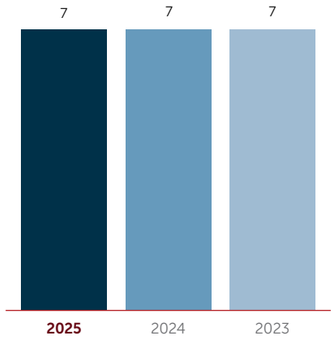

Number of Students
Jumlah Siswa

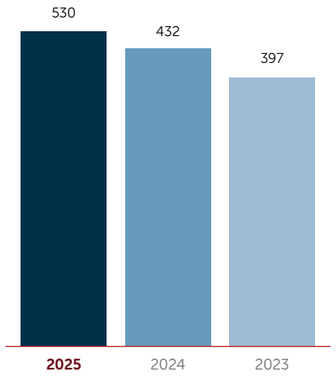

Number of Mentors
Jumlah Mentor

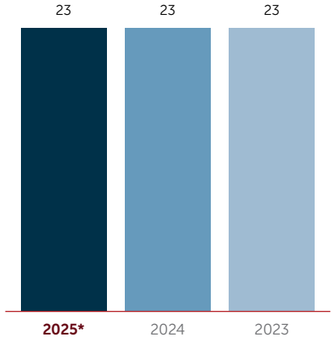

Donation and Voluntary Program
Program Donasi dan Sukarelawan



Description | Uraian	Unit | Satuan	2025	2024	2023
Volunteer Participants Peserta Sukarelawan	Participants Peserta	2,626	4,488	1,544
Volunteer Hours Jam Kerja Sukarelawan	Hours Jam	9,609	18,349	6,733.5
Donated Packaged Drinks Paket Minuman yang Didonasikan	Pieces Unit	17,141	26,692	10,311
Donated Food Packets Paket Makanan yang Didonasikan		855	3,295	3,180



Coaching Clinic

The Company encourages public to adopt a healthy and active lifestyle.

Perusahaan mendorong masyarakat untuk menjalani gaya hidup yang sehat dan aktif

Environmental Aspect [B.2]
Aspek Lingkungan

Stores Energy Consumption
Konsumsi Energi Gerai
(MWh)

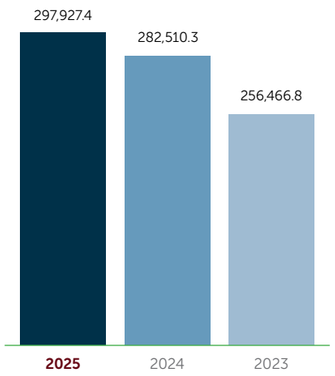

Stores Energy Intensity
Intensitas Energi Gerai
(MWh/m^2)

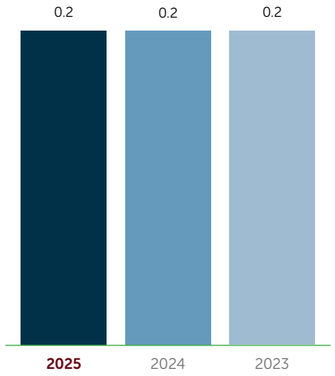

Total Emissions Generated
Jumlah Emisi Dihasilkan
($Ton\ CO_2$)

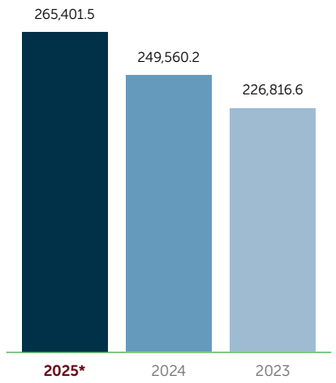

Recycled Waste
Sampah yang di Daur Ulang
(kg)

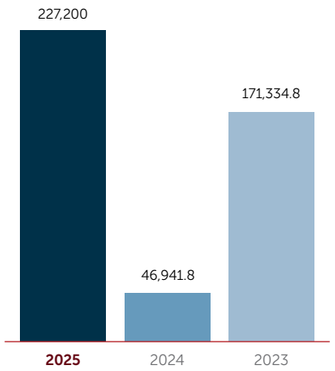

Take Back Program: Number of Clothes Collected
Program Take Back: Jumlah Pakaian Terkumpul
(kg)

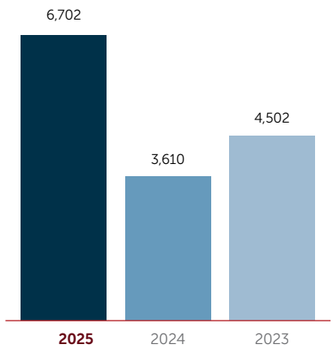

* Include scope 3 emission from employee business travel
Mencakup emisi scope 3 dari perjalanan dinas karyawan

Increase in total emission was caused by the store addition and calculation of scope 3 emission
Peningkatan emisi disebabkan oleh penambahan gerai dan perhitungan emisi scope 3

Utilization of Renewable Energy: Solar Power Plant
Pemanfaatan Energi Terbarukan: Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

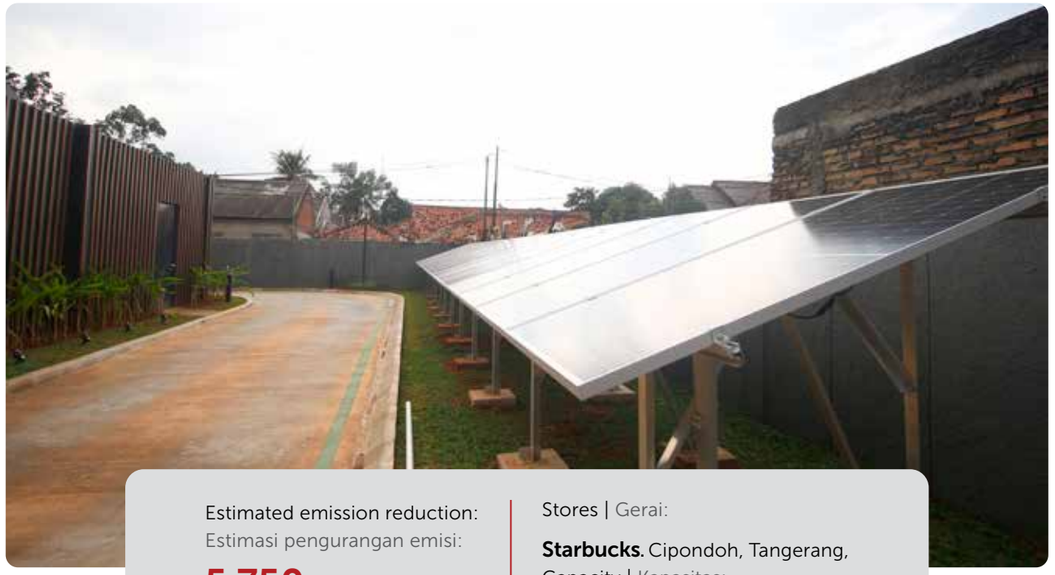

Estimated emission reduction:
Estimasi pengurangan emisi:
5,750
kg CO_2/years | tahun

Stores | Gerai:
Starbucks. Cipondoh, Tangerang,
Capacity | Kapasitas:
10,120 Watt-peak

Biodiversity Preservation
Pelestarian Keanekaragaman Hayati



Mangrove Planting
Penanaman Mangrove

Number of Plantings in Central Java
Jumlah Penanaman di Jawa Tengah
1,000 trees | pohon

Total absorbed emissions
Jumlah Emisi yang Diserap
8,9 $kgCO_2$

Greener Nusantara Program (Pieces)
Program Greener Nusantara (Unit)

Description Uraian	2025	2024	2023
Use of paper straws instead of plastic straws Penggunaan sedotan kertas pengganti sedotan plastik	24,500,000	16,900,000	37,300,000
Use of wooden stirrers instead of plastic stirrers Penggunaan pengaduk kayu pengganti pengaduk plastik	293,000	337,000	381,000
Use of glass bottles instead of plastic bottles Penggunaan botol kaca pengganti botol plastik	955,000	1,200,000	1,400,000
Use of recycled PET glass Penggunaan gelas daur ulang PET	22,100,000	24,400,000	35,300,000
Use of tissues from recycled materials Penggunaan tisu dari bahan daur ulang	33,500,000	52,400,000	75,400,000

Note | Keterangan:
*All paper straws are Forest Stewardship Council certified.
Semua sedotan plastik terferifikasi Forest Stewardship Council.

Shopping Bags Composition
Komposisi Kantong Belanja

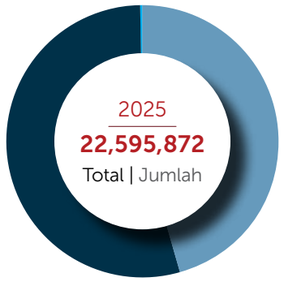

- 12,193,735 Paper Bags / Kantong Kertas
- 10,393,965 Spun Bonded Bags / Kantong Spun Bonded
- 8,172 (0.1%) Total Plastic Bags / Jumlah Kantong Belanja Plastik
- 22,595,872 (99.9%) Total Non-single Use Plastic Bags / Jumlah Kantong Belanja Non-plastik Sekali Pakai

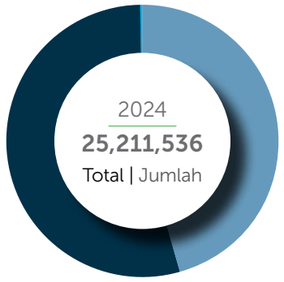

- 13,673,536 Paper Bags / Kantong Kertas
- 11,527,800 Spun Bonded Bags / Kantong Spun Bonded
- 10,200 (0.1%) Total Plastic Bags / Jumlah Kantong Belanja Plastik
- 25,201,336 (99.9%) Total Non-single Use Plastic Bags / Jumlah Kantong Belanja Non-plastik Sekali Pakai

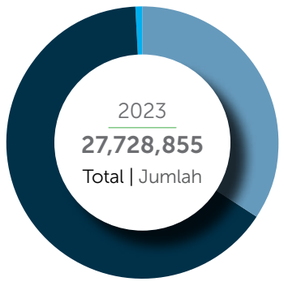

- 18,325,605 Paper Bags / Kantong Kertas
- 9,344,850 Spun Bonded Bags / Kantong Spun Bonded
- 58,400 (0.2%) Total Plastic Bags / Jumlah Kantong Belanja Plastik
- 27,670,455 (99.8%) Total Non-single Use Plastic Bags / Jumlah Kantong Belanja Non-plastik Sekali Pakai



The Board of Directors' Statement [D.1][2-22]

Penjelasan Direksi

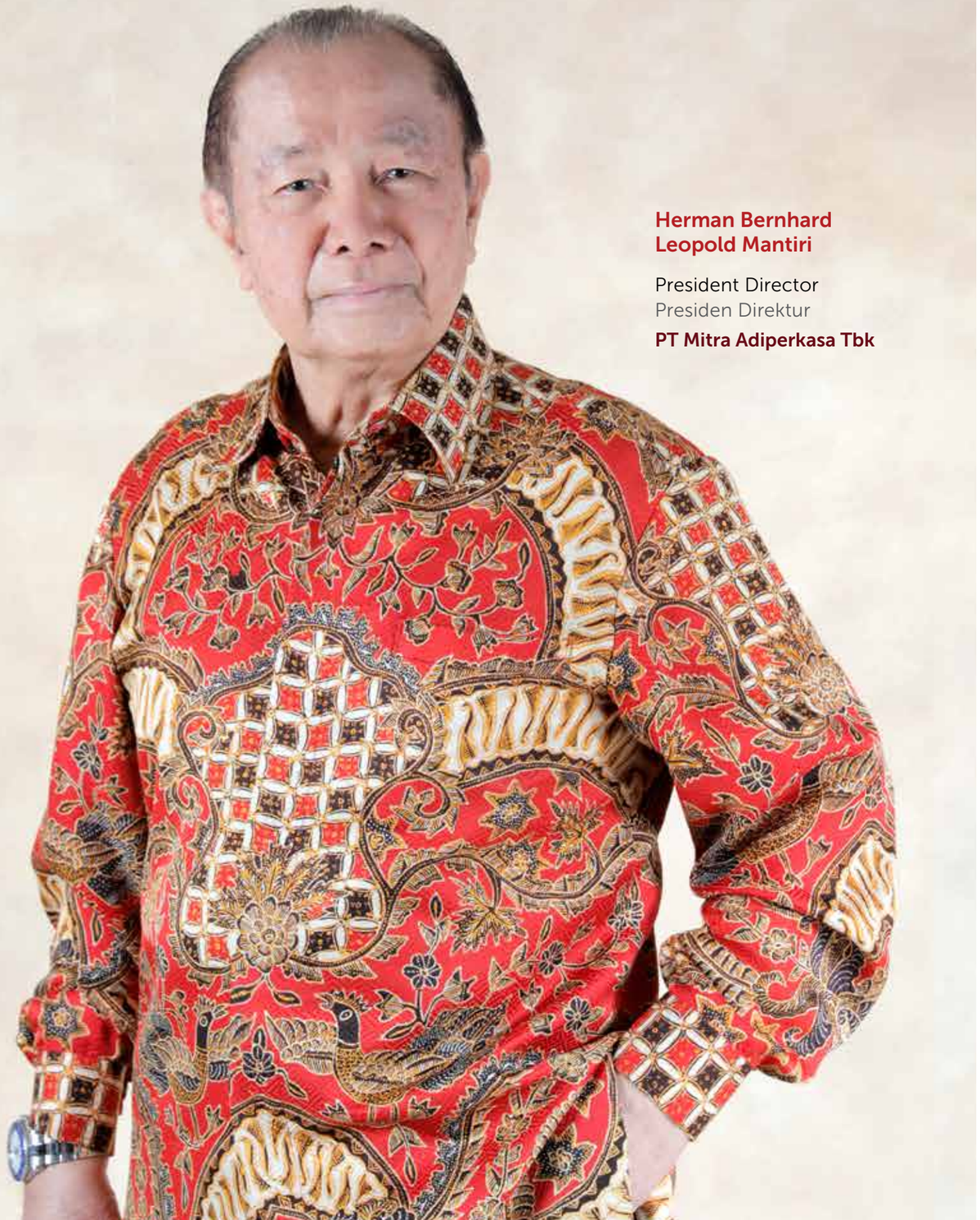

Herman Bernhard Leopold Mantiri

President Director
Presiden Direktur
PT Mitra Adiperkasa Tbk

Dear Stakeholders,

For PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), sustainability is a strategic imperative in building business resilience and creating long-term value. Sustainability principles are consistently integrated into the Company's business strategies, operational processes, and decision-making, ensuring that environmental, social, and governance (ESG) aspects are implemented in line with business growth.

We recognize that sustainability is an ongoing journey that requires long-term commitment, adaptability, and collaboration with various stakeholders. Throughout 2025, MAP continued and strengthen its existing ESG initiatives, while introducing new programs that are relevant to social dynamics and business needs. These efforts are reflected in the Company's recognition in Indonesia Stock Exchange sustainability indices such as the Indonesia ESG Leaders (IDXESGL), ESGQKEHATI, and ESGSKEHATI indices. These achievements reinforce MAP's commitment to implementing responsible and transparent business practices.

From a business performance perspective, throughout 2025 MAP operated in a dynamic global and domestic economic landscape. Amid external challenges, including global tariff policy dynamics and domestic social conditions, MAP remained resilient in maintaining operational stability while capturing available growth opportunities through utilizing our four core pillars strategies: prudent expansion, operational efficiencies, digitalization, and elevating customer experience. In audited full year result of 2025, MAP's net revenue reached Rp43.1 trillion, an increase of 13.9% compared to the previous year's Rp37.8 trillion. Operating profit reached Rp4.0 trillion, while net profit was recorded at Rp2.7 trillion.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Bagi PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), keberlanjutan merupakan aspek strategis dalam membangun ketahanan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Prinsip keberlanjutan terus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis, proses operasional, serta pengambilan keputusan, dengan memastikan penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social, & governance*/ESG) berjalan seiring dengan pertumbuhan usaha.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan yang menuntut komitmen jangka panjang, kemampuan beradaptasi, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Sepanjang 2025, MAP melanjutkan dan memperkuat berbagai inisiatif ESG yang telah berjalan, sekaligus menghadirkan program-program baru yang relevan dengan dinamika sosial dan kebutuhan bisnis. Upaya tersebut tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam menjadi bagian dari Ineks keberlanjutan yang ada di Bursa Efek Indonesia, yakni Indonesia ESG Leader (IDXESGL), ESGQKEHATI, dan ESGSKEHATI. Capaian ini memperteguh komitmen MAP dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan transparan.

Dari sisi kinerja usaha, sepanjang 2025, MAP beroperasi dalam lanskap ekonomi global dan domestik yang dinamis. Di tengah tantangan eksternal, termasuk dinamika kebijakan tarif global dan kondisi sosial domestik, MAP tetap mampu menjaga ketahanan operasional dengan berpedoman kepada empat pilar strategi utama, yaitu ekspansi yang selektif dan berhati-hati, peningkatan efisiensi operasional, percepatan digitalisasi, serta peningkatan pengalaman pelanggan. Laporan keuangan audit 2025 menyatakan pendapatan bersih MAP mencapai Rp43,1 triliun, meningkat sebesar 13,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp37,8 triliun. Laba usaha mencapai Rp4,0 triliun, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp2,7 triliun.

MAP's growth and sustainability are underpinned by the consistent implementation of good corporate governance, as well as integrated management of ESG-related risks and opportunities. For the Company, GCG serves as a fundamental pillar in ensuring the quality of strategic decision-making, accountability in business management, and the protection of stakeholder interests. Throughout 2025, MAP continued to strengthen its systems, policies, and internal controls, including the Group-wide implementation of ISO 27001:2022 Information Security Management System, in response to increasing reliance of digital system, cybersecurity risks and data protection requirements.

In the social aspect, MAP consistently builds a safe, inclusive, and supportive work environment for employee competency development. Through the MAP Retail Academy (MRA), the Company continues to provide international standard retail training tailored to business needs and industry developments. This structured and long-term human capital management approach has once again received external recognition, including the Best Human Capital Award and Best Companies to Work for in Asia from HR Asia for three consecutive years in 2025.

In 2025, MAP expanded its social sustainability approach through several new initiatives, including MAP Impact, which provides employment opportunities for persons with disabilities by recruiting hearing-impaired employees for office or store based roles; MAP From Education to Employment, which extends the MAP internship program by engaging graduates of vocational high schools (SMK); Kreasi Berkisah, a collaborative platform connecting education, art, and industry through exhibitions of student works from faculties of fine arts and design; and Accelerated Education, an undergraduate (S1) accelerated education program for MAP employees.

The Company also collaborated with several Government institutions, which provide support to local SMEs and Coffee Farmers. In parallel, MAP continues to implement various social initiatives focused on education, youth development, sports, entrepreneurship, as well as donation and volunteer programs, as a tangible contribution to improving community well-being.

Pertumbuhan dan keberlanjutan MAP tidak terlepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengelolaan risiko dan peluang ESG yang terintegrasi. Bagi Perseroan, GCG merupakan landasan utama dalam memastikan kualitas pengambilan keputusan strategis, akuntabilitas pengelolaan usaha, serta perlindungan kepentingan pemangku kepentingan. Sepanjang 2025, MAP terus memperkuat sistem, kebijakan, dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 di tingkat Grup, sebagai respons atas meningkatnya penggunaan system digital, risiko siber dan kebutuhan perlindungan data.

Dalam aspek sosial, MAP secara konsisten membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan kompetensi karyawan. Melalui MAP Retail Academy (MRA), Perseroan terus menyediakan pelatihan ritel berstandar internasional yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri. Pendekatan pengelolaan human capital yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang ini kembali memperoleh pengakuan eksternal, antara lain melalui penghargaan Best Human Capital Award serta Best Companies to Work for in Asia dari HR Asia untuk tiga tahun berturut-turut pada 2025.

Pada 2025, MAP juga memperkaya kontribusi di bidang sosial melalui sejumlah inisiatif baru, antara lain MAP Impact, yang membuka kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas dengan merekrut karyawan tunarungu untuk bekerja di lingkungan kantor; MAP From Education to Employment, yang memperluas program magang MAP Grow dengan melibatkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); Kreasi Berkisah, sebagai wadah kolaborasi antara dunia pendidikan, seni, dan industri melalui pameran karya mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain; serta Accelerated Education, program percepatan pendidikan strata satu (S1) bagi karyawan MAP.

Perusahaan juga berkolaborasi dengan beberapa lembaga pemerintah yang memberikan dukungan kepada UMKM dan petani kopi lokal. Selain itu, MAP tetap menjalankan berbagai inisiatif sosial yang berfokus pada pendidikan, pengembangan generasi muda, olahraga, kewirausahaan, serta kegiatan donasi dan kerelawanan, sebagai wujud kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

In delivering a safe and high-quality shopping experience, MAP places customer health and safety as a top priority. The Company ensures that all marketed products undergo rigorous evaluation and quality control processes, in close collaboration with brand principals that adhere to international quality standards. The Company continuously ensure consistent compliance with product certification requirements, including the Indonesian National Standard (SNI) and approvals from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM).

In the environmental aspect, MAP continues its efforts to reduce environmental impact through waste management, reduction of single-use plastics, and conservation programs. The company increases the use of environmentally friendly shopping bags, implements recycling activities, and supports reforestation programs and the provision of clean water access for the community. These initiatives are part of MAP's commitment to contributing to environmental preservation.

We express our appreciation and gratitude to all stakeholders for their continued support, trust, and collaboration throughout 2025. Looking ahead, MAP will continue to strengthen responsible business practices, improve business resilience, and create added value for all stakeholders, in line with the Company's long-term growth strategy.

Dalam memberikan pengalaman berbelanja yang aman dan berkualitas, MAP menempatkan kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai prioritas utama. Perseroan memastikan seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses evaluasi dan pengendalian mutu yang ketat, bekerja sama dengan prinsipal merek yang mematuhi standar kualitas internasional. Perusahaan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan sertifikasi produk, termasuk Standar Nasional Indonesia (SNI) serta perizinan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Di bidang lingkungan, MAP melanjutkan upaya pengurangan dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah, pengurangan plastik sekali pakai, serta program konservasi. Perseroan terus meningkatkan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan, melaksanakan kegiatan daur ulang, serta mendukung program penghijauan dan penyediaan akses air bersih bagi masyarakat. Inisiatif-inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen MAP untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi sepanjang 2025. Ke depan, MAP akan terus memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab, meningkatkan ketahanan usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Jakarta, 15 April 2026



Herman Bernhard Leopold Mantiri
President Director | Presiden Direktur

About MAP
Tentang MAP

Our Vision, Mission, and Culture [c.1]
Visi, Misi, dan Budaya Kami

VISION Visi

To be the leading omni-channel retailer in Indonesia.

Untuk menjadi peritel *omni-channel* terkemuka di Indonesia.

MISSION Misi

To bring health, happiness, and a more fulfilling lifestyle to our valued customers through a portfolio of world-class brands and omni-channel retail network.

Untuk mendukung kesehatan, kebahagiaan, dan gaya hidup yang lebih memuaskan bagi para pelanggan kami melalui portofolio *brand* kelas dunia dan jaringan ritel *omni-channel.*

Business Philosophy: PEOPLE
Filosofi Bisnis: PEOPLE

P	**People Centered Approach** We put our customers, employees, and the community at the heart of all our business decisions.	**Pendekatan Berfokus kepada Manusia** Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.
E	**Empowerment** We empower our people with authority. We believe that delegation of power and autonomy promotes contribution, accountability, and entrepreneurship. Entrepreneurship is key for retailing, and it helps the employees in developing themselves.	**Pemberdayaan** Kami memberdayakan karyawan dengan memberikan kewenangan. Kami percaya bahwa pendelegasian kekuasaan dan wewenang dapat meningkatkan kontribusi, membentuk akuntabilitas, dan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kunci dari bisnis ritel yang dapat membantu karyawan dalam pengembangan dirinya.
O	**Originality** We pioneer new concepts and ideas in all our endeavors – be it retailing, distribution, manufacturing or food and beverage.	**Keaslian/Orisinalitas** Kami adalah pencetus konsep dan ide baru dalam seluruh kegiatan Perusahaan di bidang ritel, distribusi, dan manufaktur atau makanan dan minuman.
P	**Principles** We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.	**Prinsip-prinsip** Kami menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.
L	**Loyalty** We cultivate strong employee and customer loyalty and long-term relationships with principals, partners, landlords, and suppliers.	**Kesetiaan** Kami membangun kesetiaan karyawan dan pelanggan serta memiliki hubungan jangka panjang dengan pemilik merek, mitra usaha, pemilik properti, dan pemasok.
E	**Earnings** Earnings must be achieved without compromising our core values.	**Keuntungan** Kami berusaha meraih keuntungan berdasarkan nilai-nilai utama Perusahaan.

Company Profile [2-1]
Profil Perusahaan

Mitra Adiperkasa

Company Name
Nama Perusahaan
PT Mitra Adiperkasa Tbk

Date of Establishment
Tanggal Pendirian
January 23, 1995
23 Januari 1995

Head Office Address [C.2]
Alamat Kantor Pusat

29th Floor, Sahid Sudirman Center
Jalan Jenderal Sudirman Kav.86 Jakarta 10220
Phone | Telepon: (62-21) 574 5808
Email | Surel: corporate.secretary@map.co.id
Website | Situs Web: www.map.co.id

Legal Entity Status
Status Badan Hukum

Public Limited Liability Company
Perseroan Terbatas Terbuka

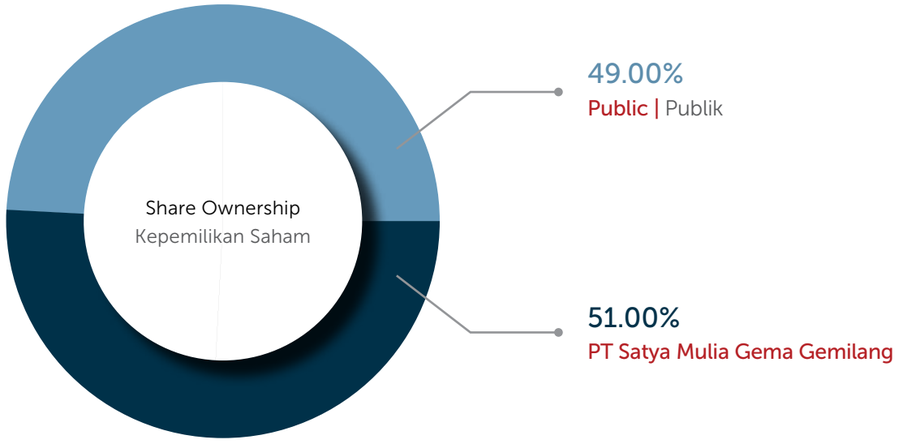

Operating Area [C.3][2-6]
Wilayah Operasional

MAP's operational area covers various cities in Indonesia and several other countries, including Malaysia, Singapore, Thailand, Vietnam, the Philippines, and Cambodia. Sales contributions by geography are as follows:

Wilayah operasional MAP mencakup berbagai kota di Indonesia serta beberapa negara lain, termasuk Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, dan Kamboja. Kontribusi penjualan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

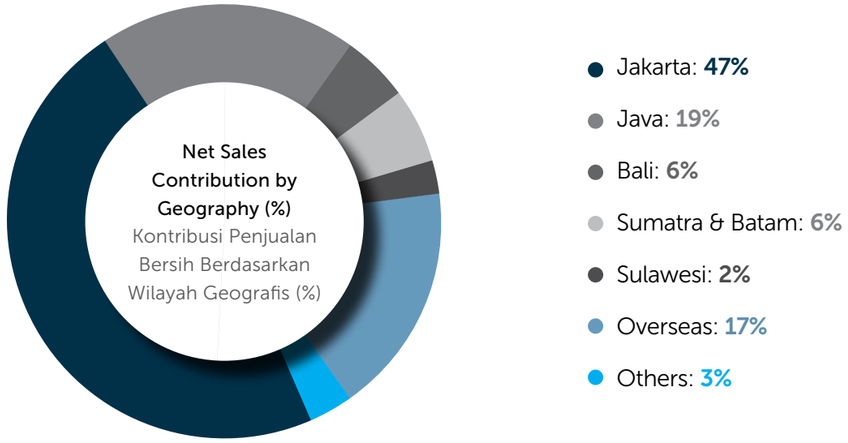

Significant Changes [C.6]
Perubahan Signifikan

By the end of 2025, the company operate 4,023 stores

Pada akhir tahun 2025, jumlah gerai perusahaan mencapai 4,023 gerai

Business Scale [C.3][2-6]
Skala Usaha

Description Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Number of Employees **Jumlah Karyawan**				
Permanent Employees Karyawan Permanen	Persons Orang	12,316	11,893	11,002
Non-permanent Employees Karyawan Tidak Permanen		20,795	18,794	18,556
Total Employees Jumlah Karyawan		33,111	30,687	29,558
Business Income **Pendapatan Usaha**				
Net Revenues Pendapatan Bersih	Trillion Rp Rp Triliun	43.1	37.8	33.3
Total Capitalization **Jumlah Kapitalisasi**				
Liabilities Liabilitas	Trillion Rp Rp Triliun	15.6	15.1	15.1
Equity Ekuitas		17.2	14.5	12.4
Assets Aset		32.8	29.5	27.5
Operating Area **Area Operasional**				
Total Stores Jumlah Gerai	Stores Gerai	4.023	3,730	3,150
Total Cities in Indonesia Jumlah Kota di Indonesia	Number of Cities Jumlah Kota	>80	>80	>80

Details on the number of employees based on gender, position, age, education, and employment status can be found on page 58 in the discussion on Employment Practices.

Detail jumlah karyawan berdasarkan gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat ditemukan pada halaman 58 dalam pembahasan mengenai Praktik Ketenagakerjaan.

Products, Services, Business Activities, Supply Chains, and Other Relevant Business Relationships [C.4][2-6]
Produk, Jasa, Kegiatan Usaha, Rantai Pasok, dan Hubungan Bisnis Lain yang Relevan

MAP is a leading lifestyle retailer in Indonesia with a network of 4,023 retail stores and a portfolio of more than 150 exclusive brands. In fiscal year 2025, MAP's business activities included department stores, specialty stores, food & beverage, and others such as bookstores, handicrafts & souvenirs, travel & lifestyle, and beauty & health.

MAP merupakan peritel gaya hidup terkemuka di Indonesia dengan jaringan sebanyak 4.023 gerai ritel dan portofolio lebih dari 150 merek eksklusif. Pada tahun buku 2025, kegiatan usaha MAP mencakup department stores; specialty stores, food & beverage; dan lainnya meliputi gerai buku, kerajinan tangan & cinderamata, *travel & lifestyle*, serta *beauty & health*.

Association Memberships and External Initiatives [C.5][2-28]
Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal

Association Memberships
Keanggotaan Asosiasi

No	Association Name Nama Asosiasi	Membership Status Status Keanggotaan
1	Indonesian Employers Association (APINDO) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Member Anggota
2	Indonesian Retailers Association (APRINDO) Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO)	Member Anggota
3	Association of Indonesian Retail Shopping Center Tenants (HIPPINDO) Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)	Member Anggota
4	Indonesian Chambers of Commerce (KADIN) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Member Anggota
5	Indonesian National Importers Association (GINSI) Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Member Anggota
6	Indonesian Global Brand Retailers Association (APREGINDO) Asosiasi Pengusaha Ritel Brand Global Indonesia (APREGINDO)	Member Anggota
7	Indonesian Issuers Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Member Anggota

External Initiatives
Inisiatif Eksternal

No	Initiative Inisiatif	MAP Role Peran MAP
1	National Plastic Action Plan	Steering Member Anggota Badan Pengarah
2	Indonesian Business Coalition for Women Empowerment	Founding Member Anggota Pendiri

Awards and Recognitions
Penghargaan dan Rekognisi



Fortune 100 Indonesia's biggest companies 2025.



Best Company to work for in Asia 2025 – HR Asia.



Warta Ekonomi Human Capital Award 2025



Certified Securities Analyst Award 2025 - Outstanding Company in Consumer Cyclicals Sector on the Main Board



ISO 27001 Certificate

About the Report
Tentang Laporan

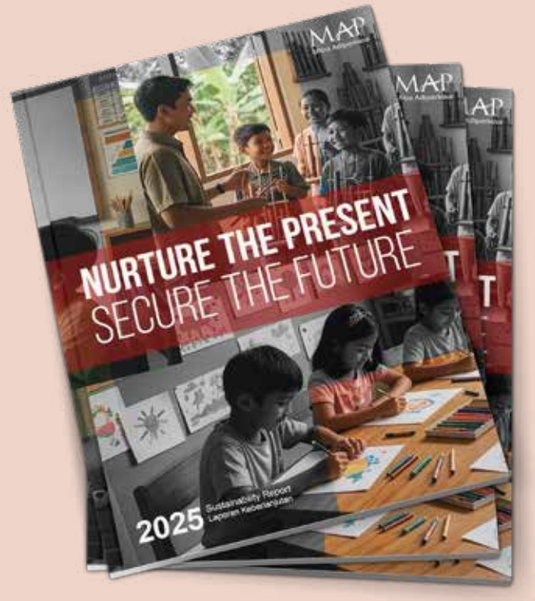

This meaningful growth reflects MAP's efforts to align business acceleration with sustainability principles integrated across all operational lines. Through a future-oriented strategy, the Company ensures that every economic achievement goes hand in hand with strengthened governance, community empowerment, and environmental protection. This focus underscores MAP's dedication to consistent growth in order to deliver significant and sustainable value to all stakeholders.

Pertumbuhan yang bermakna mencerminkan usaha MAP untuk menyelaraskan akselerasi bisnis dengan prinsip keberlanjutan yang terintegrasi di seluruh lini operasional. Melalui strategi yang berorientasi pada masa depan, Perusahaan memastikan bahwa setiap pencapaian ekonomi senantiasa berjalan beriringan dengan penguatan tata kelola, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan lingkungan. Fokus ini menegaskan dedikasi MAP untuk terus berkembang secara konsisten guna memberikan nilai tambah yang signifikan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Report Guidelines
Pedoman Penerbitan Laporan Keberlanjutan

The guidelines for publishing MAP Sustainability Reports refer to:

Pedoman penerbitan Laporan Keberlanjutan MAP mengacu pada:

1

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

2

Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with compliance "with reference to the GRI Standards".

Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian "with reference to the GRI Standards".

3

ESG disclosure matrix from the World Economic Forum (WEF).

Matriks pengungkapan ESG dari World Economic Forum (WEF).

Reporting Period, Scope, and Entities [2-2][2-3][2-14]
Periode, Cakupan dan Entitas Pelaporan

Every year, MAP reports on its sustainability performance, covering economic, social (including human rights), environmental, and corporate governance aspects. The previous Sustainability Report was released on April 30, 2025. This year's reporting period covers data and information from January 1, 2025, to December 31, 2025.

The scope of information and data in this report covers all activities of MAP and its subsidiaries, with limitations on impact as described in the discussion of each material topic. Data related to the Company's Financial Statements is presented on a consolidated basis and has been audited by a Public Accounting Firm.

Setiap tahun, MAP melaporkan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial termasuk HAM, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya yang dirilis pada 30 April 2025. Periode laporan tahun ini mencakup data dan informasi dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Ruang lingkup informasi dan data dalam laporan ini mencakup seluruh aktivitas MAP dan entitas anak, dengan batasan dampak yang dijelaskan dalam pembahasan masing-masing topik material. Data yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perusahaan disajikan secara konsolidasian dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Report-Related Contact [2-3]
Kontak terkait Laporan

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

29th Floor, Sahid Sudirman Center
Jl. Jenderal Sudirman Kav 86, Jakarta 10220
Phone | Telp: 021 5745908
Email | Surel: corporate.secretary@map.co.id

Feedback Form and Response to Previous Year's Feedback [G.3]
Tanggapan Manajemen terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

In 2025, the Company did not receive any feedback on its sustainability report from stakeholders. However, management continues to conduct internal evaluations to improve sustainability performance. Management also follows up on the assessment results from rating agencies, namely MSCI ESG Rating and Sustainalytics.

Di 2025, Perusahaan tidak menerima umpan balik mengenai laporan keberlanjutan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, manajemen terus menerus melakukan evaluasi internal untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. Manajemen juga menindaklanjuti hasil penilaian dari lembaga pemeringkat yaitu MSCI ESG Rating dan Sustainalytics.

Restatement and Independent Party Verification [2-4][2-5]
Pernyataan Kembali (*Restatement*) dan Verifikasi Pihak Independen

MAP has not verified and/or assured this report. However, all information and data presented has been approved by the Board of Directors as the highest authority in the Company's sustainability governance. Additionally, there are no restatements in this Report.

MAP belum melakukan verifikasi dan/atau penjaminan (assurance) atas laporan ini. Namun, seluruh informasi dan data yang disajikan telah mendapatkan pengesahan dari Direksi sebagai badan tertinggi dalam tata kelola keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, tidak adanya penyajian kembali informasi (*restatement*) pada Laporan ini.

Material Topics [3-1][3-2]
Topik Material

There are no changes to the priority level of material topics in this report. All material topics have been reviewed by management and are still considered relevant to MAP's business continuity. In determining material topics, the Company considers current issues related to our business, the sustainability context, stakeholder concerns, the impact of material topics on the Company and stakeholders, and support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tidak terdapat perubahan tingkat prioritas topik material dalam laporan ini. Seluruh topik material telah ditinjau oleh manajemen dan masih dianggap relevan dengan kelangsungan usaha MAP. Dalam menentukan topik material, Perusahaan mempertimbangkan isu-isu terkini terkait bisnis kami, konteks keberlanjutan, perhatian pemangku kepentingan, dampak topik material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan, serta dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

List of Material Topics [3-2]
Daftar Topik Material

Aspect Aspek	Material Topic Topik Material	
Economic Ekonomi	Economic Performance (Direct Economic Value Generated and Distributed)	Kinerja Ekonomi (Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan)
Environment Lingkungan	Energy Consumption	Konsumsi Energi
	Waste Management	Pengelolaan Limbah
Social Sosial	Training and HR Development	Pelatihan dan Pengembangan SDM
	Employee Diversity	Keberagaman Karyawan
	Social and Community	Sosial dan Kemasyarakatan
	Customer Health and Safety	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Material Topics, Scope of Impact, and Management [3-3]
Topik Material, Cakupan Dampak, dan Pengelolaan

Material Topic Topik Material	Importance of Material Topic Pentingnya Topik Material	Impact | Dampak							
		Internal			Eksternal				
		E	LL	SP	GV	BP	CC	M	SI
Economic Aspect | Aspek Ekonomi									
Economic Performance Kinerja ekonomi	Achievement of targeted company financial performance. Pencapaian kinerja keuangan perusahaan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Direct economic value generated and distributed. Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Environmental Aspect | Aspek Lingkungan									
Energy consumption Konsumsi energi	Responsible use of natural resources promotes environmental sustainability. Penggunaan sumber daya alam yang bertanggung jawab mendukung keberlanjutan lingkungan.	✓	✓	✓	✓		✓		✓
Waste management Pengelolaan limbah	Waste management also maintains a clean and healthy environment. Pengelolaan limbah juga akan menjaga lingkungan tetap sehat dan bersih.	✓	✓	✓	✓		✓		✓
Social Aspect | Aspek Sosial									
Training and HR development Pelatihan dan Pengembangan SDM	Employees are key assets that continue to be developed to ensure business continuity. Karyawan adalah aset besar yang terus dikembangkan untuk memastikan kesinambungan usaha.	✓		✓	✓				✓
Employee diversity Keberagaman Karyawan	Provision of equal and non-discriminatory opportunities. Menciptakan peluang yang setara dan tidak diskriminatif.	✓	✓	✓	✓		✓		✓
Society and community Sosial dan Kemasyarakatan	Contribute to the surrounding Community. Berkontribusi terhadap masyarakat sekitar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Customer health and safety Kesehatan dan keselamatan pelanggan	An important factor in achieving customer satisfaction. Faktor penting untuk meraih kepuasan Pelanggan.	✓	✓	✓	✓	✓			✓

Note \| Keterangan:
E : Employee \| Karyawan
LL : Landlord \| Pemilik Bangunan
SP : Supplier \| Pemasok
GV : Governance \| Pemerintah
BP : Brand Principal
CC : Community and Customers \| Masyarakat dan Pelanggan
M : Media
SI : Shareholders and Investors \| Pemegang Saham dan Investor



Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) implements sustainability governance in line with the principles of good corporate governance (GCG), including compliance with the laws applicable in the countries where we operate. The Company strives to continuously improve its oversight of sustainability governance.

Penerapan tata kelola keberlanjutan di PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), termasuk mengikuti kepatuhan hukum yang berlaku di negara kami beroperasi. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan pengawasan atas tata kelola keberlanjutan.

Sustainability Governance Structure
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

MAP's sustainability governance is organized within a corporate governance framework that refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The corporate governance structure places the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governance body, the Board of Directors as the party that runs the Company's operations, and the Board of Commissioners as the body that performs supervisory duties, supported by committees under it. In the context of sustainability, the Board of Directors plays a central role in strategic decision-making and policy implementation, complemented by the supervision and advice provided by the Board of Commissioners, thereby ensuring that the application of sustainability principles is consistent and accountable. [E.1][2-11]

Tata kelola keberlanjutan MAP diselenggarakan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tata kelola perusahaan menempatkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai perangkat tata kelola tertinggi, Direksi sebagai pihak yang menjalankan operasional perusahaan, serta Dewan Komisaris sebagai perangkat yang menjalankan tugas pengawasan, didukung oleh komite-komite dibawahnya. Dalam konteks keberlanjutan, Direksi memegang peran sentral dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan kebijakan, dilengkapi oleh pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, sehingga memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan secara konsisten dan akuntabel. [E.1][2-11]

To support the effective management of sustainability aspects, the Board of Directors and Board of Commissioners delegate certain operational authorities, including planning, implementation, monitoring, and reporting of sustainability initiatives to the Sustainability Division led by the Head of Sustainability. In the process of preparing the Sustainability Report, the Board of Directors plays a strategic role by establishing the reporting framework, approving the standards used, determining material topics, and approving the report before publication. This approach reflects the importance of the role of top management in sustainability governance. [E.1][2-12][2-13][2-14]

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan aspek keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris mendelegasikan kewenangan operasional tertentu, meliputi perencanaan, implementasi, pemantauan, hingga pelaporan inisiatif keberlanjutan kepada Divisi Keberlanjutan yang dipimpin oleh Head of Sustainability. Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi menjalankan peran strategis dengan menetapkan kerangka pelaporan, persetujuan atas standar yang digunakan, penetapan topik material, serta pengesahan laporan sebelum dipublikasikan. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya peran manajemen puncak dalam tata kelola keberlanjutan. [E.1][2-12][2-13][2-14]

In line with the principles of good corporate governance, the process of nominating and appointing members of the Board of Directors and Board of Commissioners is entirely the authority of the Shareholders and is carried out through the GMS. MAP consistently ensures the implementation of strict conflict of interest management. During 2025, there were no conflicts of interest involving the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders that could affect the independence of decision-making. This commitment is supported by compliance with OJK Regulation No. 42 of 2020 and the implementation of a conflict-of-interest prohibition policy as stipulated in the Code of Ethics, as part of efforts to strengthen integrity, transparency, and stakeholder trust. [2-10][2-15]

Sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, proses nominasi dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham dan dilaksanakan melalui RUPS. MAP secara konsisten memastikan penerapan pengelolaan benturan kepentingan yang ketat. Sepanjang 2025, tidak terdapat benturan kepentingan yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham yang dapat memengaruhi independensi pengambilan keputusan. Komitmen ini didukung oleh kepatuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 42 Tahun 2020 serta penerapan kebijakan larangan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Kode Etik, sebagai bagian dari upaya memperkuat integritas, transparansi, dan kepercayaan pemangku kepentingan. [2-10][2-15]

Sustainability Organizational Structure of PT Mitra Adiperkasa Tbk [2-9]
Struktur Organisasi Keberlanjutan PT Mitra Adiperkasa Tbk

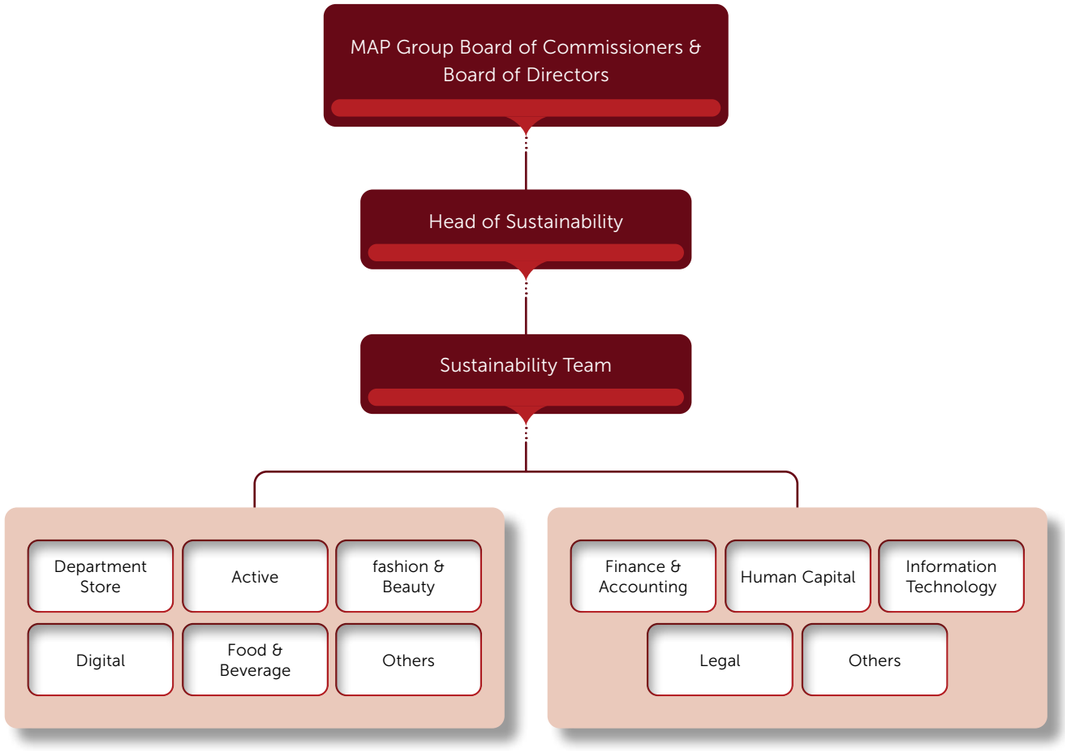

Sustainability Competency Development and Knowledge Sharing Activities [E.2][2-17]
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan dan Kegiatan Berbagi Pengetahuan

The Company places sustainability competency development and knowledge sharing activities at the level of the Board of Directors and Board of Commissioners as an important part of strengthening sustainability governance. During 2025, capacity building programs attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners include data management and personal data protection. In addition, the sustainability function led by the Head

Perusahaan menempatkan pengembangan kompetensi keberlanjutan dan kegiatan berbagi pengetahuan di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian penting dari penguatan tata kelola keberlanjutan. Sepanjang 2025, program peningkatan kapasitas yang diikuti oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di antaranya adalah manajemen data dan perlindungan data pribadi. Selain itu, fungsi keberlanjutan yang dipimpin oleh Head of Sustainability secara aktif berperan

of Sustainability actively plays a role in strengthening the learning ecosystem and exchange of sustainability knowledge within the Company through participation in various forums, training, and socialization events organized by regulators, industry associations, and external partners. In 2025, the Head of Sustainability and his team participated in training events such as: Personal Data Protection, economic outlook, implementation of new regulations such as the dissemination of POJK 14/2025 regarding eRUPS and eRUPO, and the use of the KSEI AKSes system as a means of submitting reports on share ownership and changes in share ownership.

dalam memperkuat ekosistem pembelajaran dan pertukaran pengetahuan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan melalui partisipasi dalam berbagai forum, pelatihan, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi industri, dan mitra eksternal. Di 2025, Head of Sustainability dan timnya berpartisipasi dalam acara-acara pelatihan seperti: Pelindungan data Pribadi, economic outlook, penerapan regulasi baru seperti sosialisasi POJK 14/2025 mengenai eRUPS dan eRUPO dan penggunaan sistim AKSes KSEI sebagai sarana penyampaian laporan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham.

Performance Evaluation of Senior Management [2-18]

Evaluasi Kinerja Pejabat Badan Tertinggi Tata Kelola

The performance assessment of the Board of Directors as the highest governance body in managing economic and ESG impacts, conducted by the Nomination and Remuneration Committee, covers collective and individual performance based on criteria set by management. The results of the assessment, which will be considered by the Board of Commissioners, are ultimately submitted to the Shareholders at the GMS.

Penilaian kinerja Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan dalam mengelola dampak ekonomi dan ESG, yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup kinerja kolektif dan individu berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Hasil dari penilaian tersebut, yang akan dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris, akhirnya disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19][2-20][2-21]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by a resolution of the Shareholders at the GMS, taking into account the proposal of the Board of Commissioners and the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. In this case, the Shareholders have full authority as the party that determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners, as well as Directors and Key Employees was recorded at Rp10,895 million and Rp541,765 million, respectively, which reflects the overall annual compensation components in accordance with their respective rights.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal ini, Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh sebagai pihak yang menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada 2025, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, serta Direksi dan Karyawan Kunci masing-masing tercatat sebesar Rp10.895 juta dan Rp541.765 juta, yang telah mencerminkan keseluruhan komponen kompensasi tahunan sesuai dengan hak masing-masing.

Sustainability Strategy, Policy, and Implementation

Sustainability Strategy [A.1][2-22]

Strategi, Kebijakan dan Pelaksanaan Keberlanjutan Strategi Keberlanjutan

The Company has integrated sustainability principles into all aspects of its operations and business strategy. The implementation of sustainable business practices is the responsibility of each division, ensuring compliance with sustainability principles in all business activities. Commitment to sustainability is reflected through the implementation of good corporate governance by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. Business integrity is a key foundation of MAP's sustainability strategy, which is manifested through the ethical and professional behavior of all management and employees. MAP encourages the active participation of all stakeholders to jointly build ethical business practices that support ethical, effective, and sustainable operations.

Perusahaan telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi bisnis. Pelaksanaan praktik usaha yang berkelanjutan menjadi tanggung jawab setiap divisi, dengan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis. Komitmen terhadap keberlanjutan tercermin melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan. Integritas bisnis merupakan fondasi utama dalam strategi keberlanjutan MAP, yang diwujudkan melalui perilaku etis dan profesional seluruh manajemen dan pekerja. MAP mendorong partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama membangun praktik bisnis yang berintegritas guna mendukung operasional yang etis, efektif, dan berkelanjutan.



Building a Culture of Sustainability and Challenges Faced [F.1] [E.5]
Membangun Budaya Keberlanjutan dan Tantangan yang dihadapi

MAP places the strengthening of a culture of sustainability as an integral part of all company activities. The culture of sustainability at MAP also includes strengthening anti-corruption practices with an emphasis on preventing corruption, collusion, and nepotism (KKN) as an effort to maintain business integrity and credibility. This effort is carried out through increasing awareness and education about sustainable lifestyles, which are communicated continuously through various communication channels, including email blasts, social media, monthly employee orientation programs, and various other supporting initiatives. All employees are expected not only to implement sustainability values in the work environment, but also to internalize them in their daily lives.

MAP menempatkan penguatan budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari seluruh aktivitas perusahaan. Budaya keberlanjutan di MAP juga mencakup penguatan praktik antikorupsi dengan menitikberatkan pada pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) sebagai upaya menjaga integritas dan kredibilitas bisnis. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai gaya hidup berkelanjutan yang disampaikan secara berkelanjutan melalui berbagai kanal komunikasi, antara lain email blast, media sosial, program orientasi karyawan yang dilaksanakan setiap bulan, serta beragam inisiatif pendukung lainnya. Seluruh karyawan diharapkan tidak hanya mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam lingkungan kerja, tetapi juga menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Commitment to Responsible Business [2-23][2-24]
Komitmen pada Bisnis yang Bertanggung Jawab

MAP affirms its commitment to conducting business responsibly and upholding integrity. The Company implements policies of compliance with laws and regulations, including fulfillment of human rights principles at the national and international levels, in line with the characteristics of its business portfolio, which involves brands and global supply chains. This commitment is implemented through the application of a Code of Ethics that serves as a reference for management and employees in their interactions and decision-making involving stakeholders.

MAP menegaskan komitmennya dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi integritas. Perusahaan menerapkan kebijakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk pemenuhan prinsip hak asasi manusia (HAM) pada lingkup nasional dan internasional, sejalan dengan karakteristik portofolio usaha yang melibatkan *brand* serta rantai pasok global. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui penerapan Kode Etik yang menjadi acuan perilaku bagi manajemen dan karyawan dalam berinteraksi serta mengambil keputusan yang melibatkan pemangku kepentingan.

The Code of Ethics applicable at MAP Group is jointly established by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The provisions in the Code of Ethics apply comprehensively to all levels of management and employees, and are binding on parties that have a business relationship with MAP. The Code of Ethics is available and accessible at any time on the Company's integrated Human Capital portal. Whenever there is an update, the latest version of the Code of Ethics is also sent by email to each division head of the Company.

Kode Etik yang berlaku di MAP Group ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama. Ketentuan dalam Kode Etik berlaku secara menyeluruh bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan di semua jenjang, serta mengikat pihak-pihak yang menjalin hubungan bisnis dengan MAP. Kode etik Perusahaan tersedia dan dapat diakses kapanpun pada portal *Human Capital* terintegrasi Perusahaan. Setiap terdapat pembaharuan, kode etik versi terbaru juga dikirimkan melalui *email* kepada setiap pimpinan divisi Perusahaan.

Process for Negative Impact Recovery and Risk Management [E.3][E.5][2-25]
Proses untuk Pemulihan Dampak Negatif dan Pengelolaan Risiko

In carrying out its business activities, MAP faces risks that need to be managed in a structured manner in order to protect shareholder value and ensure business sustainability. Risk management is implemented to ensure that the Company's evaluation mechanisms function effectively in identifying, monitoring, and handling potential risks and negative impacts that may arise, without hindering flexibility or operational smoothness. Through various adequate mitigation measures and routine annual assessments, risks can be prevented from having a significant impact on business performance and sustainability.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MAP menghadapi risiko-risiko yang perlu dikelola secara terstruktur guna melindungi nilai pemegang saham dan memastikan keberlanjutan usaha. Manajemen risiko diterapkan untuk memastikan mekanisme evaluasi Perusahaan berfungsi secara efektif dalam mengidentifikasi, memantau, serta menangani potensi risiko dan dampak negatif yang dapat timbul, tanpa menghambat fleksibilitas maupun kelancaran operasional. Melalui berbagai tindakan mitigasi yang memadai dan asesmen rutin setiap tahunnya, risiko dapat dicegah sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja maupun keberlangsungan usaha.

Key Risks, Impact on Sustainability Performance of PT Mitra Adiperkasa Tbk
Risiko Utama, Pengaruh Terhadap Kinerja Keberlanjutan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Affected Sustainability Aspects Aspek Keberlanjutan yang Terpengaruh	Risk Mitigation Mitigasi Risiko
Risk Type: Economic and Financial Risk | Jenis Risiko: Risiko ekonomi dan keuangan	
Financial performance. Kinerja keuangan.	MAPI has planning and management processes in place to anticipate changes in economic conditions. MAPI memiliki perencanaan dan proses manajemen untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.
Risk Type: Political, Social, and Geopolitical Risk | Jenis Risiko: Risiko politik, sosial dan geopolitik	
Financial performance, social management. Kinerja keuangan, pengelolaan sosial.	The Company establishes insurance policies and crisis-management procedures to anticipate emergencies and/or disaster events. Perusahaan menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis untuk mengantisipasi keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana.
Risk Type: Regulatory Risk | Jenis Risiko: Risiko regulasi	
Economic performance, environmental management, social, and sustainability governance. Kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan.	The Company regularly participates in discussions with authorities as well as industry peers to provide feedback on regulations and developments in the retail industry. Secara teratur berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang serta rekan-rekan sesama industri, untuk memberikan umpan balik mengenai regulasi dan perkembangan dalam industri ritel.
Risk Type: Competition Risk | Jenis Risiko: Risiko kompetisi/persaingan	
Financial performance, customer satisfaction, and loyalty. Kinerja Keuangan, kepuasan, dan loyalitas pelanggan.	To create competitive advantage, we develop an attractive value proposition through a combination of pricing, product offerings, convenience, customer service, marketing efforts, and investment in innovation and technology. Untuk menciptakan keunggulan persaingan, kami membuat proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan upaya pemasaran, serta berinvestasi dalam inovasi dan teknologi.
Risk Type: New Business Risk | Jenis Risiko: Risiko bisnis baru	
Economic performance, environmental management, social, and sustainability governance. Kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan.	Conduct market feasibility studies before acquiring new brands or opening new stores. Melakukan studi kelayakan pasar sebelum mengakuisisi brand baru atau membuka gerai baru.

Affected Sustainability Aspects Aspek Keberlanjutan yang Terpengaruh	Risk Mitigation Mitigasi Risiko
Risk Type: Partnership/Relationship Risk | Jenis Risiko: Risiko hubungan kemitraan	
Kinerja ekonomi, dan tata kelola keberlanjutan. Economic performance and sustainability governance.	Kami menerapkan strategi kemitraan yang jelas sekaligus meningkatkan hubungan dengan para pemilik merek. We implement a clear partnership strategy while strengthening relationships with brand owners.
Jenis Risiko: Risiko bencana alam dan wabah penyakit | Risk Type: Natural Disaster and Disease Outbreak Risk	
Economic performance and social management. Kinerja ekonomi, dan pengelolaan sosial.	Ensure crisis-management plans and crisis-response personnel at every location to reduce the potential impact of natural disasters and pandemics, and to enable a rapid return to normal operations. The company also maintains comprehensive insurance that provides protection against risks of asset or facility damage. Memastikan rencana manajemen krisis dan petugas penanggulangan krisis di tiap lokasi, untuk mengurangi potensi dampak bencana alam, dan pandemi serta secepat mungkin kembali ke aktivitas dengan kondisi operasi normal. Perusahaan juga memiliki asuransi komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerusakan aset atau fasilitas.
Risk Type: Food Safety Risk | Jenis Risiko: Risiko keamanan pangan	
Customer health and safety. Kesehatan dan keselamatan pelanggan.	Implementing special controls at all stages of the retail process, starting from the procurement of ingredients, storage, food preparation, service, and store hygiene. MAP has obtained ISO 22000:2018 Food Safety Management System certification for the production centers of Cold Stone Creamery, Krispy Kreme, and Domino's Pizza products. In addition, all products delivered by brand principals have undergone strict product handling and safety standards. Menerapkan kendali khusus di semua tahap dalam proses ritel, mulai dari pengumpulan bahan-bahan, penyimpanan, persiapan pangan, pelayanan dan kebersihan gerai. MAP telah memiliki ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk pusat produksi dari produk Cold Stone Creamery, Krispy Kreme, dan Domino's Pizza. Selain itu seluruh produk yang dikirimkan oleh brand principal telah melewati standar tindakan dan keamanan produk yang ketat.
Risk Type: Data Security Risk | Jenis Risiko: Risiko keamanan data	
Information security and customer data privacy. Keamanan informasi dan privasi data pelanggan.	With the increasing volume of customer data and transactions processed through both online and offline sales channels, MAP places data security as a top priority. The company's Information Technology System is centrally managed and operated on tier-1 hyperscale cloud infrastructure equipped with multilayer protection and compliant with global standards and certifications, including ISO 27001, System and Organization Controls (SOC) 1/2/3, and the General Data Protection Regulation (GDPR). The cloud architecture used is designed with next-generation security layers and supported by continuous monitoring of all endpoints and network devices through the Security Operations Center (SOC). Servers with critical functions are prepared with high availability and reinforced by secure, distributed data-backup systems across multiple locations. MAP also regularly conducts vulnerability assessments and penetration testing to identify and mitigate potential cyber threats. In addition, the Company has established data governance policies to ensure compliance with applicable laws and regulations related to personal data protection. Seiring dengan tingginya volume data pelanggan dan transaksi yang diproses melalui kanal penjualan daring maupun luring, MAP menempatkan keamanan data sebagai prioritas utama. Sistem Teknologi Informasi Perusahaan dikelola secara terpusat dan dioperasikan pada infrastruktur cloud hyperscale tier-1 yang telah dilengkapi dengan pengamanan berlapis serta memenuhi standar dan sertifikasi global, antara lain ISO 27001, System and Organization Controls (SOC) 1/2/3, serta General Data Protection Regulation (GDPR). Arsitektur cloud yang digunakan dirancang dengan lapisan keamanan generasi terbaru dan didukung oleh pemantauan berkelanjutan terhadap seluruh endpoint dan perangkat jaringan melalui Pusat Operasi Keamanan. Server dengan fungsi kritikal disiapkan dengan tingkat ketersediaan yang tinggi, diperkuat oleh sistem pencadangan data yang aman dan terdistribusi di beberapa lokasi. MAP juga secara berkala melaksanakan penilaian kerentanan dan uji penetrasi guna mengidentifikasi serta memitigasi potensi ancaman siber. Selain itu, Perusahaan menetapkan kebijakan tata kelola data untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pelindungan data pribadi.

Mechanisms for Increasing Awareness and Compliance [2-26][2-27]
Mekanisme Meningkatkan Kepedulian dan Kepatuhan

MAP continuously raises awareness and a sense of responsibility among employees, management, and other stakeholders in complying with applicable laws and regulations. In the 2025 reporting year, the Company received administrative sanctions for late submission of the Audit Committee's evaluation report on the audit services provided by the Public Accounting Firm (KAP) for the Annual Financial Statements as of December 31, 2019 in 2020. In response to this incident, the Company has followed up on the sanctions in accordance with applicable regulations.

As part of its compliance strengthening efforts, MAP manages a whistleblowing system (WBS) that provides a means for reporting various forms of violations, including criminal acts, violations of the code of ethics and human rights, inventory losses, and indications of fraud. In accordance with the WBS Standard Operating Procedures (SOP), the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and provides full protection, as well as ensuring that every report is followed up quickly and appropriately. The Company also actively conducts outreach to employees to increase understanding and utilization of the WBS, with the aim of fostering confidence in reporting concerns or suspected violations without fear.

During 2025, MAP received more than 80 reports that were validated through WBS, and all of these reports were processed in accordance with applicable procedures. All validated reports are handled objectively, thoroughly, and in a timely manner. Further information on the implementation of the WBS is presented in the MAP Annual Report.

MAP senantiasa meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan, manajemen, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Pada tahun pelaporan 2025, Perusahaan menerima sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap jasa audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2019 di tahun 2020. Atas kejadian tersebut, Perusahaan telah menindaklanjuti sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya penguatan kepatuhan, MAP mengelola sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang menyediakan sarana bagi pelaporan berbagai bentuk pelanggaran, termasuk tindak kriminal, pelanggaran kode etik dan HAM, kerugian inventaris, serta indikasi penipuan. Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) WBS, Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan penuh, serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara cepat dan tepat. Perusahaan juga secara aktif melakukan sosialisasi kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan WBS, dengan tujuan menumbuhkan kepercayaan dalam menyampaikan kekhawatiran atau dugaan pelanggaran tanpa rasa khawatir.

Selama 2025, MAP menerima lebih dari 80 laporan yang telah dinyatakan valid melalui WBS, dan seluruh laporan tersebut telah diproses sesuai dengan prosedur yang berlaku. Seluruh laporan yang tervalidasi ditangani secara objektif, menyeluruh, dan tepat waktu. Informasi lebih lanjut mengenai penerapan WBS disajikan dalam Laporan Tahunan MAP.

Communication of Critical Matters [2-16]
Komunikasi Hal-hal Kritis

MAP provides various channels for stakeholders to raise strategic issues and complaints, including through a call center service, employee forums, a dedicated complaint channel for employees, and meetings with vendors/business partners/brand principals.

MAP menyediakan beragam saluran bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan isu-isu strategis dan pengaduan, antara lain melalui layanan *call center*, forum karyawan, saluran pengaduan khusus bagi karyawan, serta pertemuan dengan vendor/mitra bisnis/*brand principals*.

Anti-Corruption Enforcement
Menegakkan Antikorupsi

We fully support the implementation of anti-corruption principles and continuously instill an anti-corruption culture throughout the company. This is done through regular socialization to employees and business partners. The anti-corruption policy is stated in the Code of Ethics and Collective Labor Agreement (PKB), which applies to all employees and management.

In addition, every vendor/supplier is also required to sign a statement declaring their commitment not to give gifts or bribes, and to report any MAP employees who request gifts or bribes. The Collective Labor Agreement is distributed to all employees, while the Code of Ethics is available and accessible at any time on the Company's integrated Human Capital portal. During the reporting period, there were no incidents involving bribery or corruption, so no legal action was taken by the Company. [205-2][205-3]

Kami mendukung sepenuhnya penerapan prinsip antikorupsi dan secara terus-menerus menanamkan budaya antikorupsi di seluruh jajaran perusahaan. Ini dilakukan melalui sosialisasi yang rutin kepada karyawan dan mitra bisnis. Kebijakan antikorupsi tercantum dalam Kode Etik serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen.

Selain itu, setiap vendor/*supplier* juga diwajibkan untuk menandatangani surat pernyataan yang menyatakan komitmennya untuk tidak memberikan hadiah atau suap, serta untuk melaporkan apabila ada karyawan MAP yang meminta hadiah atau suap. Perjanjian Kerja Bersama dibagikan kepada seluruh pekerja Bersama, sedangkan Kode Etik tersedia dan dapat diakses kapanpun pada portal Human Capita terintegrasi Perusahaan. Selama periode pelaporan, terdapat/tidak terdapat kejadian yang melibatkan tindakan suap atau korupsi, sehingga tidak ada langkah hukum yang diambil oleh Perusahaan. [205-2][205-3]

Stakeholder Engagement [E.4][2-29]
Pelibatan Pemangku Kepentingan

MAP builds and maintains structured working relationships with stakeholders as part of its efforts to support the Company's business sustainability. Through strategies and policies formulated by considering the needs and expectations of stakeholders, MAP maps and groups stakeholders based on their level of interaction and influence on the decision-making process. To effectively absorb aspirations and input, MAP utilizes various communication channels as a means of dialogue and feedback. This approach is used to ensure that stakeholder expectations are met and to support the establishment of long-term relationships that provide mutual added value.

MAP membangun dan memelihara hubungan kerja yang terstruktur dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Melalui strategi dan kebijakan yang disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan serta ekspektasi pemangku kepentingan, MAP melakukan pemetaan dan pengelompokan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat interaksi dan pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan. Untuk menyerap aspirasi dan masukan secara efektif, MAP memanfaatkan berbagai saluran komunikasi sebagai sarana dialog dan umpan balik. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan serta mendukung terbangunnya hubungan jangka panjang yang saling memberikan nilai tambah.

Stakeholders, Key Topics, and Methods of Involvement [2-29]
Pemangku Kepentingan, Topik Utama dan Metode Pelibatannya

Main Topic Topik Utama	Company Response Respons Perusahaan	Approach | Pendekatan	
		Method Metode	Frequency Frekuensi
Shareholders and Investors | Pemegang Saham dan Investor			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan Highest body in the governance structure, who has the right and interest of obtaining returns from their investments. Bagian tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan pihak yang berkepentingan mendapatkan hasil dari investasinya.			
		General Meetings of Shareholders. Rapat Umum Pemegang Saham.	At least once a year or as needed. Minimal satu tahun sekali, atau jika diperlukan.
• Compliance. • Economic performance. • Environmental, social and governance (ESG) management performance. • Kepatuhan. • Kinerja ekonomi. • Kinerja pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG).	Periodic reporting of Company performance. Pelaporan berkala kinerja Perusahaan.	Financial Report. Laporan Keuangan.	Financial Report Quarterly; 1st Semester; 9 Month; Annually. Triwulan; Semester Pertama; 9 Bulan; Tahunan.
		• Annual Report. • Sustainability Report. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan.	Once a year. Satu kali setiap tahun.
		• Investor/Analyst Meetings. • Conferences.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Customers and Consumers | Pelanggan dan Konsumen			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan Important for business growth Penting bagi pertumbuhan Usaha			
• Product quality. • Brand, labeling, and product safety. • Availability and price of products. • Customer service. • Privacy policy and data security. • Continuity of the • products/stores. • Kualitas produk. • Merek, pelabelan, dan keamanan produk. • Ketersediaan dan harga produk. • Layanan pelanggan. • Kebijakan privasi dan keamanan data. • Keberlangsungan dari produk/ gerai.	• Guaranteed product quality. • Call Centre service. • Provision of information via websites, social media, and online shopping services. • Garansi terhadap kualitas produk. • Layanan Call Centre. • Menyediakan sarana informasi via website, media sosial, dan layanan belanja online.	Establishing a customer service center. Menyediakan customer service center.	Ongoing basis. Terus menerus.
		Interaction through our store employees. Interaksi melalui karyawan di gerai kami.	
		Offering attractive offers and loyalty programs. Menyediakan penawaran menarik dan loyalty program.	Ongoing basis. Terus menerus.

Main Topic Topik Utama	Company Response Respons Perusahaan	Approach | Pendekatan	
		Method Metode	Frequency Frekuensi
Government and Regulatory Bodies | Pemerintah dan Badan Regulasi			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan Having the authority to issue regulations on the Company's field of business, taxation, and social and environmental responsibility (CSR) provisions. Sebagai yang berwenang menerbitkan regulasi terkait bidang usaha yang dijalankan Perusahaan, perpajakan, serta ketentuan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).			
Compliance and fulfillment of obligations in keeping with applicable regulations. Kepatuhan dan pemenuhan kewajiban sesuai regulasi yang berlaku.	Complying with all regulations of the Government and regulatory bodies. Mematuhi setiap regulasi yang diberlakukan Pemerintah dan regulator.	Consult, coordinate or respond to relevant regulations. Melakukan konsultasi, koordinasi, dan respon untuk setiap hal terkait regulasi yang diberlakukan.	As needed. Sesuai kebutuhan.
	Fulfilling obligations related to taxation, and corporate social responsibility (CSR). Pemenuhan kewajiban terkait perpajakan, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).	Payment of taxes. Pembayaran pajak.	Conduct payments in accordance with applicable tax provisions. Dilaksanakan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.
		Funding CSR activities. Pembiayaan kegiatan CSR.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Landlords | Pemilik Bangunan			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan Important in supporting the smooth running of the business as a store location provider. Penting dalam mendukung kelancaran usaha sebagai penyedia lokasi gerai.			
Mutually beneficial store location/ lease contract. Kontrak kerja sama/sewa menyewa lokasi gerai yang saling menguntungkan.	Ethical and responsible store management, and complying with the terms of the contract including prompt payment. Pengelolaan gerai secara etis dan bertanggung jawab, dan menaati ketentuan dalam kontrak termasuk ketepatan pembayaran.	Regular coordination meetings. Rapat koordinasi berkala.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Employees | Pekerja			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan Assets of the Company must be managed for business sustainability. Aset Perusahaan yang harus dikelola demi keberlanjutan usaha.			
Employment practices. Praktik ketenagakerjaan.	Implementing labor regulations. Menjalankan peraturan ketenagakerjaan.	Formulation of Collective Labor Agreement (CLA) or Company Regulation as a guideline in industrial relations between employees and management. Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan sebagai pedoman bersama dalam hubungan industrial antara karyawan dan manajemen.	Renewed every two years. Diperbaharui setiap dua tahun.
Employee welfare. Kesejahteraan karyawan.	Fulfillment of normative rights. Pemenuhan hak-hak normatif.		
Occupational health and safety. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).	Providing a decent and safe workplace and OHS facilities and infrastructure. Menyediakan tempat kerja layak dan aman, serta kelengkapan sarana dan prasarana K3.		

Main Topic Topik Utama	Company Response Respons Perusahaan	Approach | Pendekatan	
		Method Metode	Frequency Frekuensi
		Internal and external training. Pelatihan secara internal maupun eksternal.	Ongoing basis. Terus menerus.
Training and career development. Pelatihan dan pengembangan karir.	Competency development through regular education and training and performance appraisal as the basis for employee career development. Peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan regular serta penilaian kinerja sebagai dasar pengembangan karir karyawan.	Key Performance Indicator (KPI) based assessment. Penilaian berbasis Indikator Kinerja Utama (KPI).	Conducted periodically every mid and end of the year. Dilaksanakan berkala setiap pertengahan dan akhir tahun.
Suppliers | Pemasok			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan Important in ensuring a smooth business. Penting dalam mendukung kelancaran usaha.			
Transparency of tenders and contracts. Transparansi tender dan kontrak kerja.	• Disclosure of information and tender process. • Timely payment according to the work contract. • Performance evaluation. • Keterbukaan informasi dan proses tender. • Pembayaran tepat waktu sesuai kontrak kerja. • Evaluasi kinerja.	Periodic coordination and evaluation meetings. Rapat koordinasi dan evaluasi berkala.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Community | Komunitas/Masyarakat			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan Community support, especially around store locations is one of the factors that contribute to the sustainability of the Company's business. Dukungan masyarakat terutama di sekitar gerai menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi kesinambungan bisnis Perusahaan.			
Building harmonious relationships with locals communities and providing benefits to them. Membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat, dan memberikan manfaat bagi mereka.	CSR activities include education, health, community empowerment, and environment. Kegiatan CSR meliputi pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan.	Direct interactions with beneficiaries. Interaksi langsung dengan penerima manfaat.	As needed. Sesuai kebutuhan.
Media			
Basis of Selection | Dasar Pemilihan As a means of Communication and information transparency. Sebagai sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi.			
Information transparency. Keterbukaan informasi.	Conveying information on economics performance and ESG management. Menyampaikan informasi terkait kinerja ekonomi dan pengelolaan LST/ESG.	Press releases. Siaran Pers.	As needed. Sesuai kebutuhan.
		Media visits, public expose and press gatherings. Kunjungan media, public expose, dan press gathering.	

Economic Performance

Kinerja Ekonomi

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Economic Performance Achievements [F.2]

Pencapaian Kinerja Ekonomi

MAP recorded positive performance in 2025, driven by the following strategic measures:

1. Measured business development
   The Company implemented a measured business development strategy through selective regional expansion in seven ASEAN countries, with Indonesia remaining the main contributor, supported by international market performance. This approach is reinforced by disciplined management of stores and brand portfolio and diversification of sales contributions geographically to maintain sustainable growth.

2. Enhance Efficiencies
   The company improved operational efficiency through business process refinement, disciplined cost control, brand and store rationalization, and workforce optimization to support sustainable performance and long-term growth.

3. Digitalization
   The Company leverages integrated digital systems and data analytics to enhance operational efficiency, support decision-making, and drive overall business performance.

4. Focus on customer shopping experience
   The Company enhances customer experience through a data-driven integrated digital ecosystem, with MAPCLUB as a one power app that connects all brands and sales channels. This initiative is supported by Endless Aisle for cross-store inventory optimization and BluTab technology that speeds up delivery through fulfillment from the nearest store.

MAP berhasil mencatatkan kinerja positif di 2025 dengan didorong oleh langkah-langkah strategis berikut:

1. Pengembangan usaha yang terukur
   Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha yang terukur melalui ekspansi regional yang selektif di tujuh negara ASEAN, dengan Indonesia tetap menjadi kontributor utama didukung oleh kinerja pasar internasional. Pendekatan ini diperkuat dengan pengelolaan portofolio gerai dan merek yang disiplin serta diversifikasi kontribusi penjualan secara geografis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Meningkatkan efisiensi
   Perseroan meningkatkan efisiensi operasional melalui penyempurnaan proses bisnis, pengendalian biaya yang disiplin, rasionalisasi merek dan gerai, serta optimalisasi tenaga kerja guna mendukung kinerja yang berkelanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

3. Digitalisasi
   Perusahaan memanfaatkan sistem digital terintegrasi dan analisis data untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan, serta mendorong kinerja bisnis secara keseluruhan.

4. Fokus pada pengalaman belanja pelanggan
   Perseroan meningkatkan pengalaman pelanggan melalui ekosistem digital terintegrasi berbasis data, dengan MAPCLUB sebagai *one power app* yang menghubungkan seluruh merek dan kanal penjualan. Inisiatif ini didukung oleh Endless Aisle untuk optimalisasi inventaris lintas gerai serta teknologi BluTab yang mempercepat pengiriman melalui pemenuhan dari gerai terdekat.



Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1][201-4]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

By implementing three key strategies, MAP managed to record positive operational and economic performance in 2025. The economic performance data was sourced from the Consolidated Financial Statements audited by a public accounting firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan The economic value generated came from sales, and MAP did not receive any financial assistance from the government throughout 2025.

Dengan menerapkan tiga strategi utama, MAP berhasil mencatatkan kinerja operasional dan ekonomi yang positif di 2025. Data kinerja ekonomi telah berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan Nilai ekonomi yang dihasilkan berasal dari hasil penjualan dan MAP tidak menerima bantuan dana dari pemerintah sepanjang 2025.

Direct Economic Value Generated and Distributed (Million Rp) [201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta)

Uraian Item	2025	2024	2023
Economic Value Generated **Nilai Ekonomi yang Dihasilkan**			
Net Revenues Pendapatan bersih	41,391,781	37,835,891	33,318,811
Economic Value Distributed **Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**			
Distributed to vendor, suppliers, and other operating expenses Didistribusikan kepada vendor, pemasok, dan untuk beban operasional lainnya	32,115,864	26,944,256	26,496,655
Distributed to employees as personnel costs Didistribusikan kepada karyawan sebagai biaya pegawai	4,455,799	4,147,740	3,657,711
Payment to Government (tax) Pembayaran kepada pemerintah (pajak)	1,220,884	1,143,776	1,142,549
Income tax restitution received Penerimaan restitusi pajak penghasilan	(393,883)	(285,846)	(74,099)

Further information regarding the Company's economic performance can be found in the 2025 Annual Report.

Informasi lebih lanjut mengenai kinerja ekonomi Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025.

Collaboration with MSMEs and Local Brands [204-1]

Kerja sama dengan UMKM dan Merek Lokal

MAP not only focuses on cooperation with global brands, but also has a strong commitment to developing and supporting the growth of local brands. In the Department Store segment, such as SOGO, Seibu, Galeries Lafayette, and TheFoodhall, the company collaborates with various local brands. By the end of 2025, approximately 50% of the products available in the Department Store segment were local brands.

MAP tidak hanya berfokus pada kerja sama dengan merek-merek global, tetapi juga memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan serta mendukung pertumbuhan merek lokal. Pada segmen Department Store, seperti SOGO, Seibu, Galeries Lafayette, dan TheFoodhall, perusahaan menjalin kolaborasi dengan beragam merek lokal. Hingga akhir tahun 2025, sekitar 50% dari produk yang tersedia di segmen Department Store merupakan merek lokal.





The company also has a subsidiary called Out of Asia, which employs more than 3,000 artisans from four regions: Bali, Java, Nusa Tenggara (Lombok), and Sumatra, with products exported to more than 20 countries. Through an inclusive business model, Out of Asia also serves as a partner to the Indonesian Ministry of Social Affairs in empowerment and poverty alleviation programs, training social assistance recipients to ensure their products meet export standards. As artisans become more self-reliant and generate income from exports, the social assistance is subsequently discontinued. Meanwhile, Out of Asia continues to expand its international market and strengthen relationships with buyers through participation in the Ambiente Exhibition in Frankfurt in February 2025, as well as by hosting buyer visits to the Out of Asia office in Bantul, Yogyakarta, to view local artisans' products firsthand.

Perusahaan juga memiliki anak perusahaan bernama Out of Asia, yang mempekerjakan lebih dari 3.000 seniman dari empat daerah: Bali, Jawa, Nusa Tenggara (Lombok), dan Sumatera, dengan produk yang diekspor ke lebih dari 20 negara. Melalui model bisnis inklusif, Out of Asia juga berperan sebagai mitra Kementerian Sosial RI dalam program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan, dengan melatih penerima bantuan sosial agar produk mereka memenuhi standar ekspor. Seiring dengan meningkatnya kemandirian perajin dan diperolehnya pendapatan dari ekspor, bantuan sosial tersebut kemudian dihentikan. Di sisi lain, Out of Asia terus memperluas pasar internasional dan memperkuat hubungan dengan buyer melalui partisipasi dalam pameran Ambiente Exhibition di Frankfurt pada Februari 2025 serta penyelenggaraan kunjungan buyer ke kantor Out of Asia di Bantul, Yogyakarta untuk melihat langsung produk perajin lokal.





Through the MAP initiative and an inclusive business model, we help create economic value for micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) that partner with us. We are also developing "Alun Alun Indonesia" within the Seibu Department Store concept to support the marketing of Indonesian regional handicrafts. By 2025, we will have partnered with 691 MSMEs, up from 435 in 2024.

During 2025, MAP collaborated with government or educational institution to support local UMKM, farmer, and busineses. The various programs were as follows:

- **MSMEs Class: Growing and Upscaling (KRING) Program**
  Program KRING aims to equip 100 MSMEs entrepreneurs business owners with practical skills in: Product presentation and customer service, hygiene and sustainability practices, as well as financial literacy and digitalization. The Company, represented by PT Sari Coffee Indonesia (MAP Subsidiary that manages

Melalui keberadaan MAP dan model bisnis inklusif, kami turut menciptakan nilai ekonomi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi mitra. Kami juga mengembangkan "Alun Alun Indonesia" dalam konsep Department Store Seibu untuk mendukung pemasaran produk kerajinan daerah Indonesia. Pada 2025, kami menjalin kerja sama dengan 691 UMKM, meningkat dari 435 UMKM pada tahun 2024.

Selama tahun 2025, MAP berkolaborasi dengan pemerintah atau lembaga pendidikan untuk mendukung UMKM lokal, petani, dan pelaku usaha. Program-program tersebut meliputi:

- **Program Kelas UMKM: Pertumbuhan dan Peningkatan Kapasitas (KRING)**
  Program KRING bertujuan untuk membekali 100 pengusaha UMKM dengan keterampilan praktis dalam: Presentasi produk dan layanan pelanggan, praktik higiene dan keberlanjutan, serta literasi keuangan dan digitalisasi. Perusahaan, yang diwakili oleh PT Sari Coffee Indonesia (anak perusahaan MAP yang mengelola merek



Kring Program | Program Kring

Starbucks brands) collaborated with Jakarta Provincial Government through the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and MSMEs (PPKUKM), and Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (INOTEK) for this program.

Starbucks), berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jakarta melalui Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM (PPKUKM), serta Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (INOTEK) untuk program ini.

- **Tani, Ekspor, Kopi, Ajar, Dana (TEKAD) Program**

- Program TEKAD (Tani, Ekspor, Kopi, Ajar, Dana)



Working together with the Indonesian Ministry of Agriculture, this program supports local coffee farmers to increase their productivity and adopt a more sustainable farming practices.

Bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, program ini akan mendukung petani kopi lokal untuk meningkatkan produktivitas dan mengadopsi praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.



- **Kreasi Berkisah**
  In collaboration with Institut Teknologi Bandung Faculty of Art and Design (FSRD ITB), the program aimed to connect student's creativity with the industry requirements, fostering growth and collaboration. Hosted FSRD ITB students' product went through complete curation process through a design competition. The top 10 submissions were then refined through a bootcamp program organized by MAP Retail Academy and Alun Alun Indonesia, ensuring their products fulfilled the market standards. Alun-alun Indonesia then provided a showcase for the final product from 11 November to 2 December 2025, allowing them to reach the market.

- Kreasi Berkisah
  Bekerja sama dengan Fakultas Seni dan Desain Institut Teknologi Bandung (FSRD ITB), program ini bertujuan untuk menghubungkan kreativitas mahasiswa dengan kebutuhan industri, mendorong pertumbuhan dan kolaborasi. Produk mahasiswa FSRD ITB yang terpilih melalui proses kurasi lengkap melalui kompetisi desain. Sepuluh karya terbaik kemudian disempurnakan melalui program bootcamp yang diselenggarakan oleh MAP Retail Academy dan Alun Alun Indonesia, memastikan produk mereka memenuhi standar pasar. Alun-alun Indonesia kemudian menyelenggarakan pameran produk akhir dari 11 November hingga 2 Desember 2025, memungkinkan produk tersebut menjangkau pasar.



- **Connecting Global Brands with Local Artists**

  The Company constantly connects global brands with local artists. For example, in mid December 2025, the Company opened the largest Apple Premium Partner Store in Southeast Asia called Imaginaria by Digimap. Strategically located in the heart of Bali, this store provided an immersive Apple experience zone unlike any other in the world, through combining Apple technology and Indonesian creativity. Guests are surrounded by digital art collaborations with Indonesian designers, brought to life through the Apple iPad series, exclusive merchandise made by Indonesian local artist are available in the store, and At the heart of the Imaginaria atrium stands a stone engraving bearing the Balinese philosophy "Sekala Niskala" — the seen and unseen — symbolizing the blending of tradition with future-forward innovation.

- **Menghubungkan Merek Global dengan Seniman Lokal**

  Perusahaan secara terus-menerus menghubungkan merek global dengan seniman lokal. Misalnya, pada pertengahan Desember 2025, Perusahaan membuka toko Apple Premium Partner terbesar di Asia Tenggara bernama Imaginaria by Digimap. Terletak strategis di jantung Bali, toko ini menawarkan zona pengalaman Apple yang imersif, berbeda dari yang lain di dunia, dengan menggabungkan teknologi Apple dan kreativitas Indonesia. Para tamu dikelilingi oleh kolaborasi seni digital dengan desainer Indonesia, yang dihidupkan melalui seri iPad Apple, merchandise eksklusif buatan seniman lokal Indonesia tersedia di toko, dan di tengah atrium Imaginaria terdapat ukiran batu yang memuat filosofi Bali "Sekala Niskala" — yang terlihat dan tak terlihat — simbolisasi perpaduan tradisi dengan inovasi masa depan.



Opening of the Digimap Imaginaria Store
Pemubukaan Gerai Imaginaria Digimap

Legal Action for Anti-Competitive, Anti-Pact, and Monopoly Practices [206-1]

Aksi Hukum untuk Perilaku Antikompetitif, Antipakat, dan Praktik Monopoli

In conducting its business, MAP always upholds the principles of fair business competition in accordance with the provisions of Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition. The Company opposes any form of market power abuse that could give rise to or reinforce monopolistic practices. During 2025, there were no legal proceedings or allegations against the company regarding alleged violations of unfair business competition, whether anti-competitive or monopolistic practices.

Dalam menjalankan usahanya, MAP selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha yang Tidak Sehat. Perusahaan menentang segala bentuk penyalahgunaan kekuasaan pasar yang dapat menimbulkan atau memperkuat praktik monopoli. Selama tahun 2025, tidak ada proses hukum atau tuduhan terhadap perusahaan terkait dugaan pelanggaran persaingan usaha yang tidak sehat, baik berupa praktik anti-persaingan maupun praktik monopoli.

Taxation Strategy and Management [207-1][207-2][207-3][207-4]

Strategi dan Pengelolaan Perpajakan

Since its inception, MAP has made significant contributions to Indonesia and the countries where its stores operate. These contributions are realized, among others, through the fulfillment of tax obligations in accordance with applicable regulations, including Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The Company's tax management, supervision, and risk mitigation are carried out by the Tax Function with the involvement of various relevant stakeholders, such as the Tax Office, employees, and business entities as taxpayers, through tax consultation and assistance mechanisms. Information regarding the amount of tax paid by MAP in 2025 to the Indonesian Government and tax authorities in the countries where MAP stores operate is disclosed in the 2025 Annual Report of PT Mitra Adiperkasa Tbk, which is separate from this report.

Sejak awal berdiri, MAP telah memberikan kontribusi signifikan bagi Indonesia dan negara-negara tempat gerainya beroperasi. Kontribusi tersebut diwujudkan antara lain melalui pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Pengelolaan, pengawasan, serta mitigasi risiko perpajakan perusahaan dilaksanakan oleh Fungsi Pajak dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait, seperti Kantor Pelayanan Pajak, karyawan, dan badan usaha sebagai wajib pajak, melalui mekanisme konsultasi dan asistensi perpajakan. Informasi mengenai jumlah pajak yang dibayarkan oleh MAP pada tahun 2025 kepada Pemerintah Indonesia dan otoritas perpajakan di negara tempat gerai MAP beroperasi disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 PT Mitra Adiperkasa Tbk yang terpisah dari laporan ini.

Social Performance

Kinerja Sosial

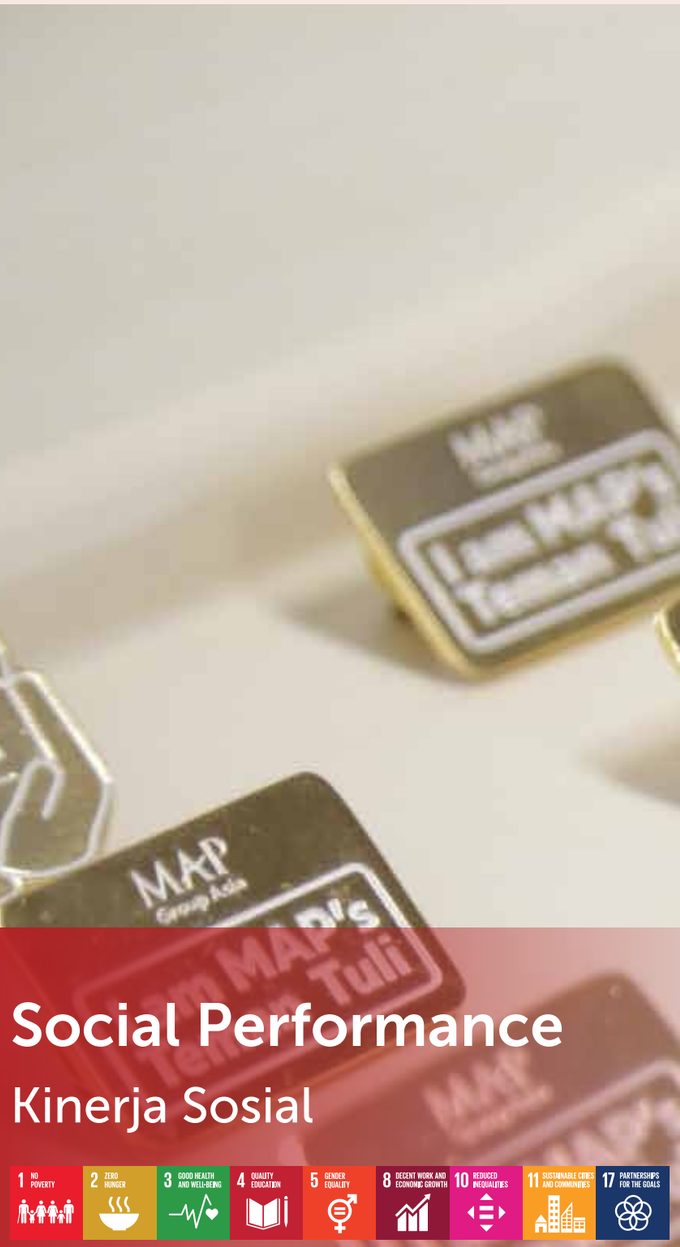

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Employment Practices
Praktik Ketenagakerjaan

In accordance with Law No. 13 of 2013 concerning Manpower and Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, MAP has implemented responsible employment practices. We also uphold respect for human rights and value diversity. Thus, we ensure that human resource management in all operational areas is carried out without any discriminatory practices.

Sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, MAP telah menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Kami juga menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia dan menghargai keberagaman. Dengan demikian kami memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia di seluruh area operasional dilakukan tanpa adanya praktik diskriminasi.

Employee Profile [2-7][2-8]
Profil Karyawan

MAP employee data is sourced from the Human Capital function. As of December 31, 2025, the total number of MAP employees was recorded at 33,111 people, consisting of 17,044 male employees or around 51.5% and 16,067 female employees or around 48.5%.

Data karyawan MAP bersumber dari fungsi Human Capital. Hingga 31 Desember 2025, total jumlah karyawan MAP tercatat sebanyak 33.111 orang, yang terdiri atas 17.044 karyawan laki-laki atau sekitar 51,5 % dan 16,067 karyawan perempuan atau sekitar 48,5%.

Employee Composition Based on Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Year Tahun	Male Laki-laki		Female Perempuan		Total Jumlah	
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
2025	17,044	51.5	16,067	48.5	33,111	100
2024	15,959	52	14,728	48	30,687	100
2023	15,321	52	14,237	48	29,558	100

Employee Composition Based on Gender and Employment Status
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian

Employment Status Status Kepegawaian	2025			2024			2023		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah
Permanent Employees Karyawan Permanen	6,040	6,276	12,316	5,945	5,948	11,893	5,454	5,548	11,002
Non-Permanent Employees Karyawan Tidak Permanen	11,003	9,792	20,795	10,014	8,780	18,794	9,867	8,688	18,556
Total | Jumlah	17,043	16,068	33,111	15,959	14,728	30,687	15,321	14,237	29,558



Employee Composition Based on Education Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Level Tingkat Pendidikan	2025	2024	2023
Elementary, Middle, or High School SD, SMP, atau SMA	26,154	25,667	24,577
Diploma	1,043	759	879
Bachelor's Degree Sarjana	5,732	4,175	3,997
Master's Degree Pascasarjana	182	86	105
Total | Jumlah	**33,111**	**30,687**	**29,558**

Employee Composition Based on Gender and Position
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Tingkat Jabatan

Position Tingkat Jabatan	2025			2024			2023		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah
Staff – Assistant Manager	16,485	15,375	31,860	15,417	14,053	29,470	14,827	13,590	28,417
Manager – Sr. Division Manager	461	587	1,048	443	575	1,018	402	559	961
General Manager – Group Chief Head	97	104	201	98	99	198	92	87	179
Group CEO – Group CFO	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Total | Jumlah	17,091	16,111	33,202	15,959	14,728	30,687	15,321	14,237	29,558

Employee Composition Based on Gender and Age Group
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia

Age Group (Years) Kelompok Usia	2025			2024			2023		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah
< 21	1,022	1,177	2,199	1,135	1,195	2,330	1,242	1,407	2,649
21 – 30	11,112	10,533	21,645	10,341	9,577	19,918	10,604	9,513	20,117
31 – 40	3,711	3,063	6,774	3,293	2,725	6,018	2,779	2,394	5,173
41 – 50	926	1,060	1,986	925	1,015	1,940	546	801	1,347
51 – 56	213	187	400	205	167	372	113	96	209
> 56	60	47	107	60	49	109	37	26	63
Jumlah	17,091	16,111	33,202	15,959	14,728	30,687	15,321	14,237	29,558

During 2025, MAP recruited 10,376 new employees, consisting of 5,206 male employees and 5,170 female employees. Meanwhile, employee turnover rate was recorded at 12.7%. [401-1]

Selama 2025, MAP merekrut sebanyak 10.376 karyawan baru yang terdiri dari 5.206 karyawan laki-laki dan 5.170 karyawan perempuan. Sementara itu, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 12,7%. [401-1]

Equal Employment Opportunities, and Prevention of Forced Labor and Child Labor [F.18][F.19][401-1][405-2][408-1][409-1]
Kesetaraan Kesempatan Bekerja, serta Pencegahan Pekerja Paksa dan Pekerja Anak

Employment opportunities are open equally in every city where stores operate, with special attention given to empowering the local workforce. The principle of equality is implemented by providing equal opportunities for every individual to work and develop their potential, without discrimination based on background, gender, religion, race, nationality, ethnicity, culture, marital status, age, or political views. The recruitment process is conducted transparently, with vacancy information accessible through the official website and various public recruitment platforms.

Efforts to build an inclusive work environment are also continuously strengthened through the involvement of people with disabilities in operational activities. In addition to managing the Starbucks Signing Store, and hiring several hearing-impaired employees in Mango store, the Company broaden its collaboration with Sentra Mulya Jaya under the Ministry of Social Affairs. Through the MAP Impact program carried out in 2025, the Company hired 10 hearing-impaired employees.

Kesempatan kerja dibuka secara merata di setiap kota lokasi operasional gerai, dengan perhatian khusus pada pemberdayaan tenaga kerja lokal. Penerapan prinsip kesetaraan diwujudkan melalui pemberian peluang yang sama bagi setiap individu untuk bekerja dan mengembangkan potensi, tanpa pembedaan atas dasar latar belakang, jenis kelamin, agama, ras, kewarganegaraan, suku, budaya, status perkawinan, usia, maupun pandangan politik. Proses rekrutmen dijalankan secara transparan, dengan informasi lowongan yang dapat diakses melalui situs resmi dan berbagai *platform* rekrutmen publik.

Upaya membangun lingkungan kerja yang inklusif juga terus diperkuat melalui pelibatan penyandang disabilitas dalam aktivitas operasional. Selain pengelolaan Starbucks Signing Store dan mempekerjakan karyawan tunarungu di gerai Mango, tahun ini Perusahaan memperluas kerjasamanya dengan Sentra Mulya Jaya yang berada di bawah Kementerian Sosial. Melalui program MAP Impact yang dilaksanakan tahun 2025, Perusahaan mempekerjakan 10 karyawan dari komunitas



Map Impact Program | Program Map Impact

Four Employees were hired as contractual workers at Food Hall Plaza Indonesia, Converse Kota Casablanca, Calvin Klein Grand Indonesia, and Hoka Grand Indonesia, while six employees were hired as internship employees in MAP's head office covering the areas of design, administration, and marketing.

The Company affirms its commitment to not tolerate child labor practices in all operational activities. In line with the Manpower Act, universal principles of human rights, and the company's Human Rights Policy, the minimum age for employees is set at 17 years old, except for internship programs or other schemes regulated by government regulations. In addition, the company also prohibits all forms of forced labor and regulates working hours in the Company's Collective Agreement or Company's Regulation.

The implementation of the Human Rights Policy is reflected in employment practices that uphold the freedom and dignity of each individual, without restrictions through the withholding of personal documents, the use of threats, or other actions that violate the law. Compliance with employment regulations is also demonstrated by ensuring that no illegal foreign workers are employed and that only individuals with valid citizenship documents, visas, and residence permits are hired. Understanding of employment rights and obligations is reinforced

tunarungu. Empat karyawan diterima sebagai karyawan kontrak dan akan ditempatkan bekerja di Food Hall Plaza Indonesia, Converse Kota Casablanca, Calvin Klein Grand Indonesia, dan Hoka Grand Indonesia. Enam orang akan menjadi karyawan magang di kantor pusat MAP yang meliputi bidang desain, administrasi, dan pemasaran.

Perusahaan menegaskan komitmen untuk tidak mentoleransi praktik pekerja anak dalam seluruh kegiatan operasional. Sejalan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, prinsip-prinsip universal hak asasi manusia, serta Kebijakan Hak Asasi Manusia Perusahaan, batas usia minimum bagi karyawan ditetapkan sebesar 17 tahun, kecuali untuk program magang atau skema lain yang diatur oleh peraturan pemerintah. Selain itu, perusahaan juga melarang segala bentuk kerja paksa dan mengatur tata waktu kerja di PKB atau PP.

Penerapan Kebijakan Hak Asasi Manusia tercermin dalam praktik ketenagakerjaan yang menjunjung kebebasan dan martabat setiap individu, tanpa pembatasan melalui penahanan dokumen pribadi, penggunaan ancaman, atau tindakan lain yang melanggar hukum. Kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan juga diwujudkan dengan memastikan tidak adanya penggunaan tenaga kerja asing ilegal, serta hanya mempekerjakan individu yang memiliki dokumen kewarganegaraan, visa, dan izin tinggal yang sah. Pemahaman atas hak dan kewajiban kerja diperkuat melalui penyediaan peraturan

through the provision of employment regulations that are accessible to all employees, including through Collective Labor Agreements and/or Company Regulations.

ketenagakerjaan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, termasuk melalui Perjanjian Kerja Bersama dan/atau Peraturan Perusahaan.

Remuneration and Other Benefits
Remunerasi dan Benefit Lainnya

The remuneration structure includes a base salary and various allowances adjusted according to job level, with compensation levels that are at least equal to or higher than the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in each operational area. Remuneration adjustments are made periodically each year, taking into account changes in regional minimum wage policies and the results of individual performance evaluations. [F.20][202-1][405-2]

Struktur remunerasi mencakup gaji pokok dan berbagai tunjangan yang disesuaikan dengan jenjang jabatan, dengan tingkat imbalan yang sekurang-kurangnya setara atau lebih tinggi dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di setiap wilayah operasional. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara berkala setiap tahun dengan mempertimbangkan perubahan kebijakan upah minimum daerah serta hasil evaluasi kinerja individu. [F.20][202-1][405-2]

The Company provides various allowances for all employees, including membership in the BPJS Health and BPJS Employment programs for employees working in Indonesia. In accordance with applicable regulations, BPJS Health contributions are fully borne by the company, while contributions to the Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) programs follow government regulations. The Company covers 3.7% of JHT contributions and 2% of JP contributions, while employees cover 2% of JHT and 1% of JP contributions. In addition to JHT and JP benefits, employees who enter retirement are also entitled to a pension in accordance with the provisions of the Manpower Act applicable at the time of retirement.

Perusahaan menyediakan berbagai tunjangan bagi seluruh karyawan, termasuk kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawan yang bekerja di Indonesia. Sesuai ketentuan yang berlaku, iuran BPJS Kesehatan sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan, sedangkan kontribusi untuk program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) mengikuti regulasi pemerintah. Perusahaan menanggung iuran JHT sebesar 3,7% dan JP sebesar 2%, sementara karyawan masing-masing menanggung 2% untuk JHT dan 1% untuk JP. Selain manfaat JHT dan JP, karyawan yang memasuki masa pensiun juga berhak memperoleh uang pensiun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku pada saat pensiun.

In addition to basic benefits, the company also provides additional health insurance for employees in Indonesia and abroad, Holiday Allowance (THR), eyeglass allowance, special employee discounts, and various other allowances as stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) or Company Regulations (PP). In addition, the Company implements a performance-based allowance scheme, where the amount is adjusted according to the performance of the store and the individual achievements of employees, including the provision of annual bonuses. [201-3][401-2][404-2]

Selain manfaat dasar, perusahaan juga menyediakan asuransi kesehatan tambahan bagi karyawan di Indonesia maupun luar negeri, Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan kacamata, diskon khusus karyawan, serta berbagai tunjangan lain yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP). Di samping itu, Perusahaan menerapkan skema tunjangan berbasis kinerja, di mana besarannya disesuaikan dengan kinerja gerai serta pencapaian individu karyawan, termasuk pemberian bonus tahunan. [201-3][401-2][404-2]

The Company also provides leave entitlements for the employees, to ensure a balance between work and personal life. Each employee is entitled to annual leave of at least 12 working days, as well as special leave, which is leave allocated for specific circumstances that can be taken without reducing annual leave. Special leave can be taken for events such as: Maternity leave (3 months

Perusahaan juga memberikan hak cuti kepada karyawan, untuk memastikan keseimbangan antara dunia kerja dan kehidupan pribadi. Masing-masing karyawan mendapatkan cuti tahunan, sebanyak minimal 12 hari kerja, serta cuti khusus yakni jatah cuti pada kondisi tertentu yang dapat diambil tanpa mengurangi cuti tahunan. Cuti khusus dapat diambil untuk peristiwa-



for female employees and 2 days for male employees), Marriage leave (3 days), Leave due to a disaster affecting the employee's place of residence (2 days), Leave due to the death of a family member (2 days), and other types of leave as stipulated in the PKB or PP.

peristiwa seperti: Cuti melahirkan (3 bulan untuk karyawan wanita, dan 2 hari untuk karyawan pria), Cuti menikah (3 hari), Cuti karena tempat tinggal terkena musibah (2 hari), Cuti karena keluarga meninggal (2 hari), dan cuti lainnya sebagaimana diatur dalam PKB atau PP.

Employee Forum and Collective Labor Agreement
Forum Karyawan, dan Perjanjian Kerja Bersama

The Company guarantees employees' freedom of association through the Employee Forum, which serves as a representative body for channeling workers' aspirations and interests. During 2025, there were no restrictions on the right to organize, while employment relations are outlined in a Collective Labor Agreement (PKB) that is jointly drafted with employee representatives and updated periodically every two years, covering provisions on working hours, leave, remuneration and benefit systems, and work rules. [2-30][405-2][407-1]

Perusahaan menjamin kebebasan berserikat karyawan melalui keberadaan Forum Karyawan sebagai wadah perwakilan untuk menyalurkan aspirasi dan kepentingan pekerja. Sepanjang 2025, tidak terdapat pembatasan terhadap hak berserikat, sementara pengaturan hubungan kerja dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama perwakilan karyawan dan diperbarui secara berkala setiap dua tahun, mencakup ketentuan jam kerja, cuti, sistem remunerasi dan tunjangan, serta tata tertib kerja. [2-30][405-2][407-1]

The current PKB covers the period 2023–2025 and provides protection to all MAP employees (100%). Meanwhile, subsidiaries have their own CBAs, although some still apply Company Regulations (PP). PPs are also updated every two years, and for subsidiaries that use them, such as PT Mitra Garindo Perkasa, there is a Bipartite Cooperation Institution that provides input and advice in the drafting of PPs.

PKB yang saat ini berlaku mencakup periode 2023–2025 dan memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan MAP (100%). Sementara itu, anak perusahaan memiliki PKB masing-masing, meskipun beberapa masih menerapkan Peraturan Perusahaan (PP). PP juga diperbarui setiap dua tahun, dan bagi anak perusahaan yang menggunakannya, seperti PT Mitra Garindo Perkasa, tersedia Lembaga Kerja Sama Bipartit yang berperan memberikan masukan dan saran dalam penyusunan PP.

Decent and Safe Working Environment [F.21][403-9][403-10]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

As a company engaged in the retail sector, MAP has a relatively low risk of workplace accidents. In its operations, the Company acts as a tenant in commercial buildings, shopping centers, and offices, so the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) system refers to the system established by the building manager. The Company ensures that every building or shopping center it uses is equipped with adequate OSH facilities, such as smoke detection systems, fire extinguishers or sprinklers, evacuation routes, and muster points. In addition, the Company regularly follows the instructions of the building or shopping center manager to conduct OHS training, including fire and earthquake evacuation simulations.

OHS aspects are also included in the PKB, Code of Ethics, and human rights regulations with the following details:

1. Providing adequate access to bathroom facilities, clean water, fire evacuation routes, and other safety aspects.
2. Each employee is responsible for ensuring their own safety and that of their coworkers, is required to use the safety equipment provided by the Company, and must comply with all applicable safety and occupational protection regulations.
3. If an employee encounters conditions that could potentially endanger safety, they are required to immediately report them to their unit manager or supervisor for immediate follow-up.
4. The Company provides the necessary training, guidance, and information so that employees can perform their jobs safely.

In addition to retail activities, the business portfolio also includes a subsidiary that carries out garment production activities, namely PT Mitra Garindo Perkasa (MGP), located in Gunung Putri, Bogor. The characteristics of garment production activities have a different and relatively higher occupational safety and health risk profile compared to the operations of the head office and retail stores, thus requiring a more specific and structured approach to OSH management.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, MAP memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang relatif rendah. Dalam operasionalnya, Perusahaan berperan sebagai penyewa (tenant) di gedung komersial, pusat perbelanjaan, maupun perkantoran, sehingga penerapan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mengacu pada sistem yang ditetapkan oleh pengelola gedung. Perusahaan memastikan bahwa setiap gedung atau pusat perbelanjaan yang digunakan telah dilengkapi dengan fasilitas K3 yang memadai, seperti sistem deteksi asap, alat pemadam api ringan (APAR) atau sprinkler, jalur evakuasi, serta titik kumpul (*muster point*). Selain itu, perusahaan secara berkala mengikuti arahan dari pengelola gedung atau pusat perbelanjaan untuk melaksanakan pelatihan K3, termasuk simulasi evakuasi kebakaran dan gempa bumi.

Aspek K3 juga dimuat di dalam PKB, Kode Etik, serta peraturan hak asasi manusia dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyediakan akses yang memadai terhadap fasilitas kamar mandi, air bersih, jalur evakuasi kebakaran, serta aspek keselamatan lainnya.
2. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan rekan kerja, wajib menggunakan alat keselamatan yang disediakan perusahaan, serta mematuhi seluruh ketentuan terkait keselamatan dan perlindungan kerja yang berlaku.
3. Apabila karyawan menemukan kondisi yang berpotensi membahayakan keselamatan, karyawan wajib segera melaporkannya kepada pimpinan unit kerja atau atasan untuk ditindaklanjuti sesegera mungkin.
4. Perusahaan menyediakan pelatihan, arahan, dan informasi yang diperlukan agar karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman.

Selain kegiatan ritel, portofolio usaha juga mencakup entitas anak yang menjalankan aktivitas produksi garmen, yaitu PT Mitra Garindo Perkasa (MGP) yang berlokasi di Gunung Putri, Bogor. Karakteristik kegiatan produksi garmen memiliki profil risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang berbeda dan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan operasional kantor pusat maupun gerai ritel, sehingga memerlukan pendekatan pengelolaan K3 yang lebih spesifik dan terstruktur.

To support OSH at MGP, various risk control measures have been implemented, including the implementation of hazard identification, risk assessment, and risk control (HIRAC), the formation of a Work Safety Committee, the provision of personal protective equipment appropriate to work activities, and the implementation of regular work safety training. Internal regulations, standard operating procedures, and occupational safety signs have also been implemented to strengthen compliance and build a safe work culture.

In general, the Company successfully implemented occupational health and safety (OHS) principles throughout 2025. During this period, there were no work accidents, including fatal accidents, involving employees.

Dalam mendukung K3 di MGP, berbagai langkah pengendalian risiko telah diterapkan, antara lain pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko (HIRAC), pembentukan Komite Keselamatan Kerja, penyediaan alat pelindung diri yang sesuai dengan aktivitas kerja, serta pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja secara berkala. Penerapan peraturan internal, standar operasional prosedur, serta rambu keselamatan kerja juga dilakukan untuk memperkuat kepatuhan dan membangun budaya kerja yang aman.

Secara umum, perusahaan berhasil menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan baik sepanjang 2025. Selama periode tersebut, tidak terjadi kecelakaan kerja, termasuk kecelakaan fatal, yang melibatkan karyawan.



Employee Training and Competency Development [F.22]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

The nature of the retail industry as a labor-intensive sector makes the diversity of the workforce's educational backgrounds an important part of operations. In 2025, approximately 78.9% of the workforce will be graduates of primary and secondary education, making competency building a key factor in maintaining service quality and customer shopping experience. Employee capacity building is carried out continuously through various training programs designed to improve technical

Karakteristik industri ritel sebagai sektor padat karya menjadikan keberagaman latar belakang pendidikan tenaga kerja sebagai bagian penting dari operasional. Pada 2025, sekitar 78,9% tenaga kerja berasal dari lulusan pendidikan dasar dan menengah, sehingga penguatan kompetensi menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas layanan dan pengalaman berbelanja pelanggan. Pengembangan kapasitas karyawan dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai

skills, customer service, and career development readiness. Throughout the reporting period, a total of 600,288 hours of training were held, with an average training duration of 18.1 hours per employee.

program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, layanan pelanggan, serta kesiapan pengembangan karier. Sepanjang periode pelaporan, telah diselenggarakan sebanyak 600.288 jam pelatihan, dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 18,1 jam per karyawan.

Employee Training Average at PT Mitra Adiperkasa Tbk [404-1]
Rerata Pelatihan Karyawan PT Mitra Adiperkasa Tbk

item Keterangan	2025			2024			2023		
	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan
Total Training Hours (Hours) Jumlah Jam Pelatihan (Jam)	600,288	330,672	269,616	641,932	310,854	331,078	540,792	325,651	215,141
Total Employees (People) Jumlah Karyawan (Orang)	33,111	7,044	16,067	30,687	15,959	14,728	29,558	15,321	14,237
Average Training Hours per Employee (Hours/Person) Rerata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang)	18.1	19.4	16.8	20.9	19.5	22.5	18.3	21.3	15.1

MAP Retail Academy [404-2]

In addition to receiving training on product knowledge from each brand or Business Unit, employees also have the opportunity to participate in training programs organized by MAP Retail Academy. MAP Retail Academy is a retail training center developed based on international curriculum standards, such as those of the Australian Retailers Association. Through MAP Retail Academy, the company provides various soft-skill development programs divided into four categories, namely:

- School of Leadership, which focuses on developing leadership skills so that employees are able to lead teams effectively.
- School of Customer Experience, which aims to improve employee competence in creating an excellent shopping experience for customers.

Selain memperoleh pelatihan mengenai pengetahuan produk dari masing-masing merek atau Business Unit, karyawan juga memiliki kesempatan mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh MAP Retail Academy. MAP Retail Academy merupakan pusat pelatihan ritel yang dikembangkan berdasarkan standar kurikulum internasional, seperti Australian Retailers Association. Melalui MAP Retail Academy, perusahaan menyediakan berbagai program pengembangan soft-skill yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu:

- School of Leadership, yang berfokus pada pengembangan kemampuan kepemimpinan agar karyawan mampu memimpin tim secara efektif.
- School of Customer Experience, yang bertujuan meningkatkan kompetensi karyawan dalam menciptakan pengalaman berbelanja yang unggul bagi pelanggan.
- School of Career Enrichment, which provides training for employees who are preparing to take on higher career positions.
- School of Continuous Learning, which offers training related to emotional intelligence, well-being, and various other personal development topics to support employees' personal growth.

The training modules provided by MAP Retail Academy are accessible to all employees through the Learning Experience Platform, which is integrated with the Company's Human Capital system. During 2025, the learning platform was accessed 132,808 times.

In addition to providing quality retail training for company employees, MAP Retail Academy is also committed to contributing to the improvement of retail education at the national level. This year, MAP is expanding our internship program. Previously, we accepted bachelor's degree candidates for internships through the MAP Grow program. Now, through the MAP From Education to Employment (FEEL) program, the Company also provides internship opportunities to vocational high school students. This program provides direct experience in the retail industry, enabling students to develop the skills necessary for success in the retail industry and increasing their readiness to enter the workforce.

- School of Career Enrichment, yang menyediakan pelatihan bagi karyawan yang dipersiapkan untuk menempati jenjang karier yang lebih tinggi.
- School of Continuous Learning, yang menawarkan pelatihan terkait kecerdasan emosional, kesejahteraan (well-being), serta berbagai pengembangan diri lainnya untuk mendukung pertumbuhan pribadi karyawan.

Modul pelatihan yang disediakan oleh MAP Retail Academy dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui Learning Experience Platform yang terintegrasi dengan sistem Human Capital Perusahaan.. Sepanjang 2025, *platform* pembelajaran tersebut telah diakses sebanyak 132.808 kali.

Selain menyediakan pelatihan ritel berkualitas bagi karyawan perusahaan, MAP Retail Academy juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan ritel di tingkat nasional. Pada tahun ini, MAP memperluas program magang kami. Sebelumnya, kami menerima calon sarjana S1 untuk dapat magang melalui program MAP Grow, kini melalui program MAP From Education to Employment (FEEL), Perusahaan juga memberikan kesempatan magang kepada murid-murid tingkat SMK. Program ini memberikan pengalaman tentang industri ritel langsung, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di industri ritel, sehingga meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Undergraduate Acceleration Program
Program Percepatan Studi Sarjana

We believe that earning a bachelor's degree can strengthen the career pathways of our employees. In collaboration with Binus University, the Company launched the Undergraduate Acceleration Program for Employees. This program offers high-potential MAP Group employees the opportunity to participate in a three-month Leadership Program. Completion of this leadership program is equivalent to two years of university education, enabling participants to finish their bachelor's degree with an additional two and a half years of study and providing a significant advantage in accelerating access to higher education.

Kami percaya bahwa gelar sarjana dapat meningkatkan jalur karier karyawan kami. Bersama dengan Universitas Binus, Perusahaan meluncurkan Program Percepatan Studi Sarjana untuk Karyawan. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan MAP Group yang berpotensi tinggi untuk mengikuti Program Kepemimpinan selama 3 bulan. Penyelesaian program kepemimpinan ini setara dengan dua tahun pendidikan universitas, memungkinkan peserta untuk menyelesaikan gelar sarjana mereka dalam waktu dua setengah tahun tambahan, sebuah keunggulan signifikan dalam mempercepat akses ke pendidikan tinggi.

MAP Bright – Scholarship Program for Employees' Children [404-2]

MAP Bright – Program Beasiswa untuk Anak Karyawan



As part of its commitment to supporting sustainable human resource development, the MAP Bright scholarship initiative was launched to expand access to education for employees' children up to the bachelor's degree level. Managed by the MAP Adhyapana Perkasa Foundation, this program provides recipients with flexibility in choosing a university and field of study, with a 100% or 50% financing scheme that covers tuition fees, thesis preparation, and graduation. This support is complemented by career readiness training through various enrichment sessions facilitated by MAP Retail Academy, including inspirational sessions with leaders, CV writing training, mock interviews, and other development programs to help with the transition from education to the world of work. The requirements to participate in this program are as follows:

- Permanent employees who have worked with the MAP group for more than five years;
- Employees holding the position of Assistant Manager or below;
- Employees who have not received a Warning Letter (SP) in the last two years.
- Employees who are willing to sign a four-year employment contract if their children are accepted into the program.
- This program is intended for employees' children who have just graduated from high school and been accepted into college, as well as those who are currently pursuing a university education.
- The employee's child demonstrates achievement through report card grades, Grade Point Average (GPA), activity in organizations, and other achievements.

In 2025, a total of 8 employee children received MAP Bright scholarships. In this regard, total funds disbursed amounted to Rp52 million.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan, inisiatif beasiswa MAP Bright diselenggarakan untuk memperluas akses pendidikan bagi anak karyawan hingga jenjang Sarjana. Program yang dikelola oleh Yayasan MAP Adhyapana Perkasa ini memberikan fleksibilitas kepada penerima dalam memilih perguruan tinggi dan bidang studi, dengan skema pembiayaan sebesar 100% atau 50% yang mencakup biaya kuliah, penyusunan skripsi, serta kelulusan. Dukungan tersebut dilengkapi dengan penguatan kesiapan karier melalui berbagai enrichment session yang difasilitasi MAP Retail Academy, antara lain sesi inspiratif bersama pimpinan, pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara, serta program pengembangan lainnya untuk membantu transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Adapun persyaratan untuk mengikuti program ini adalah sebagai berikut:

- Karyawan tetap yang sudah bekerja dengan grup MAP lebih dari lima tahun;
- Menjabat sebagai Assistant Manager atau level di bawahnya;
- Karyawan tidak pernah menerima Surat Peringatan (SP) dalam dua tahun terakhir.
- Karyawan bersedia menandatangani ikatan kerja selama empat tahun apabila anaknya diterima dalam program tersebut.
- Program ini ditujukan bagi anak karyawan yang baru lulus SMA dan diterima di perguruan tinggi, maupun yang sedang menjalani pendidikan di universitas.
- Anak karyawan menunjukkan prestasi melalui nilai rapor, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), keaktifan dalam organisasi, serta pencapaian lainnya.

Pada 2025, sebanyak 8 anak karyawan telah mendapatkan beasiswa MAP Bright. Total dana yang disalurkan yaitu Rp52 juta.

Employee Recreational Activities

Kegiatan Rekreasi Karyawan



The Company consistently organizes various recreational activities for employees. During 2025, activities carried out included Staff Day, Independence Day, Christmas, Eid al-Fitr, and Halloween celebrations, as well as activities such as tennis clubs, yoga clubs, and other activities. These various activities aim to help employees manage stress, strengthen interactions between employees, and create a conducive, warm, and comfortable working atmosphere.

Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan rekreasi bagi karyawan. Sepanjang 2025, kegiatan yang dilaksanakan antara lain Staff Day, perayaan Hari Kemerdekaan, Natal, Lebaran, Halloween, serta aktivitas seperti klub tenis, klub yoga, dan kegiatan lainnya. Berbagai kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu karyawan mengelola stres, mempererat interaksi antar karyawan, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif, hangat, dan nyaman.

Employee Performance Appraisal [404-3]
Penilaian Kinerja Karyawan

Employee performance evaluations are conducted annually through an integrated Human Resource Information System (HRIS). In this process, employees first conduct a self-assessment, which is then calibrated with their supervisor's assessment. All employees, without exception (100%), are required to participate in this performance evaluation process.

Penilaian kinerja karyawan dilaksanakan setiap tahun melalui sistem Human Resource Information System (HRIS) yang terintegrasi. Dalam proses ini, karyawan terlebih dahulu melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) yang selanjutnya dikalibrasi dengan penilaian dari atasan. Seluruh karyawan tanpa terkecuali (100%) diwajibkan untuk mengikuti proses evaluasi kinerja tersebut.

Product Responsibility
Tanggung Jawab Produk

Responsible Supply Chain
Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

The retail business model relies on the provision of finished products from brand principals, so selecting partners with high standards for product quality, safety, and raw material sustainability is crucial. To ensure this alignment, a thorough due diligence process is implemented before establishing cooperation. In line with this, most brand principals have implemented a Supplier Code of Conduct that includes compliance with social standards, including the prohibition of forced labor and child labor, as well as environmental standards that must be adhered to by their suppliers and partner factories. Outside of partnerships with brand principals, a limited portion of the product portfolio is also produced through a subsidiary that carries out garment production activities, namely PT Mitra Garindo Perkasa (MGP) in Bogor.

Model bisnis ritel yang dijalankan mengandalkan penyediaan produk jadi dari para *brand principal*, sehingga pemilihan mitra yang memiliki standar tinggi atas kualitas produk, keamanan, serta keberlanjutan bahan baku menjadi aspek yang krusial. Untuk memastikan keselarasan tersebut, proses *due diligence* diterapkan secara menyeluruh sebelum menjalin kerja sama. Sejalan dengan itu, sebagian besar *brand principal* telah menerapkan Supplier Code of Conduct yang mencakup pemenuhan standar sosial termasuk larangan kerja paksa dan pekerja anak serta standar lingkungan yang wajib dipatuhi oleh pemasok dan pabrik mitra mereka. Di luar kemitraan dengan *brand principal*, sebagian terbatas portofolio produk juga dihasilkan melalui entitas anak yang menjalankan aktivitas produksi garmen, yaitu PT Mitra Garindo Perkasa (MGP) di Bogor.

MGP works with a number of suppliers that provide textiles, labels, accessories, and yarn, as well as subcontractors that handle the printing process. Before establishing cooperation, the MGP Compliance Team conducts audits of prospective suppliers and subcontractors. The audit process includes evaluating compliance with labor regulations, human rights protection, occupational health and safety implementation, and environmental compliance. MGP only partners with suppliers or subcontractors that meet the standards and pass the audit, and periodically conducts re-audits of existing partners. [F.27][416-1]

MGP bekerja sama dengan sejumlah pemasok yang menyediakan kain tekstil, label, aksesori, dan benang, serta subkontraktor yang menangani proses pencetakan (*printing*). Sebelum menjalin kerja sama, Tim Compliance MGP melakukan audit terhadap calon pemasok maupun subkontraktor. Proses audit tersebut mencakup evaluasi kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, perlindungan hak asasi manusia, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan. MGP hanya menjalin kemitraan dengan pemasok atau subkontraktor yang memenuhi standar dan lolos audit, serta secara berkala melakukan audit ulang terhadap mitra yang telah bekerja sama. [F.27] [416-1]

Product Safety Evaluation and Product Impact Management [F.27][F.28][416-1]
Evaluasi Keamanan Produk dan Pengelolaan Dampak Produk

The products and services offered include items that are used or consumed in everyday life, so consumer health and safety are important considerations in maintaining customer satisfaction. To support this, products are sourced from well-known global brands that have implemented strict quality control prior to delivery. Some examples of policies implemented include:

- M&S Food & Product Safety and Integrity Policy, which sets standards for product safety and quality.
- M&S Environmental and Chemical Policy, which regulates the use of chemicals in products to protect the environment, employees, and consumers.
- Skechers Restricted Substances List, which provides guidance to suppliers and agents regarding prohibited chemicals to ensure products are safe for human health and the environment.

MAP ensures that every product sold to consumers meets applicable standards and regulations in the following ways:

- Obtaining distribution permits from the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) for all cosmetics, food, and beverage products.
- Ensuring that products that must meet Indonesian National Standards (SNI), such as children's toys, have obtained SNI certification.
- Providing clear, easy-to-read, and complete product information regarding the type of ingredients, functions, models, and sizes.
- Obtaining a Certificate of Compliance with the Processed Food Safety Management System Standards for distribution facilities from BPOM or other certifications that guarantee food safety in stores.
- Clearly communicating product halal status information to consumers.

The Company periodically evaluates compliance with applicable standards by involving independent parties and standard-issuing institutions. The 2025 evaluation results show that MAP has met all requirements and policies established to ensure customer health and safety. During 2025, the Company also did not receive any reports related to incidents concerning customer health and safety. [416-2]

Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup barang-barang yang digunakan atau dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga aspek kesehatan dan keselamatan konsumen menjadi perhatian penting dalam menjaga kepuasan pelanggan. Untuk mendukung hal tersebut, produk diperoleh dari merek-merek global ternama yang telah menerapkan pengendalian kualitas secara ketat sebelum proses pengiriman. Beberapa contoh kebijakan yang diterapkan antara lain:

- M&S Food & Product Safety and Integrity Policy, yang menetapkan standar keamanan dan mutu produk.
- M&S Environmental and Chemical Policy, yang mengatur penggunaan bahan kimia dalam produk guna melindungi lingkungan, karyawan, dan konsumen.
- Skechers Restricted Substances List, yang memberikan panduan kepada pemasok dan agen terkait bahan kimia yang dilarang, untuk memastikan produk aman bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

MAP memastikan bahwa setiap produk yang dijual kepada konsumen memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku, dengan cara sebagai berikut:

- Mendapatkan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk seluruh produk kosmetik, makanan, dan minuman.
- Memastikan produk yang wajib memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), seperti mainan anak, telah memperoleh sertifikat SNI.
- Menyediakan informasi produk yang jelas, mudah dibaca, dan lengkap terkait jenis bahan, fungsi, model, serta ukuran.
- Memperoleh Sertifikat Pemenuhan Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan pada sarana peredaran dari BPOM atau sertifikasi lain yang menjamin keamanan pangan di gerai.
- Menyampaikan informasi status kehalalan produk secara jelas kepada konsumen.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kepatuhan terhadap standar yang berlaku dengan melibatkan pihak independen serta lembaga penerbit standar. Hasil evaluasi pada 2025 menunjukkan bahwa MAP telah memenuhi seluruh persyaratan dan kebijakan yang ditetapkan guna menjamin kesehatan dan keselamatan pelanggan. Sepanjang 2025, Perusahaan juga tidak menerima laporan terkait insiden yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan. [416-2]

Equal Service [F.17]
Layanan yang Setara

MAP is committed to providing an optimal shopping experience for all customers, including those with special needs, without refusing visits to stores. The Company always provides the best service and ensures that there is no discriminatory treatment of consumers. During 2025, there were no complaints related to discriminatory practices against customers.

MAP berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang optimal bagi seluruh pelanggan, termasuk pelanggan berkebutuhan khusus, tanpa melakukan penolakan terhadap kunjungan ke gerai. Perusahaan senantiasa memberikan layanan terbaik serta memastikan tidak adanya perlakuan diskriminatif terhadap konsumen. Sepanjang 2025, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan praktik diskriminasi terhadap pelanggan.



Product Recalls [F.29]
Penarikan Produk

During 2025, there were no product recalls at the retail operational level, either on internal initiative or at the request of relevant authorities. As a retailer of branded products, product quality and safety management is carried out in accordance with the quality control policies and mechanisms established by each brand principal.

Selama tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk yang dilakukan di tingkat operasional ritel, baik atas inisiatif internal maupun berdasarkan permintaan otoritas terkait. Sebagai penyedia ritel produk bermerek, pengelolaan mutu dan keamanan produk dilakukan selaras dengan kebijakan dan mekanisme pengendalian kualitas yang ditetapkan oleh masing-masing brand principal.

Privacy and Data Security
Kerahasiaan dan Pelindungan Data

MAP has established a governance framework for Personal Data Protection (PDP) and information security, with the highest level of accountability held by the BOD, taking into consideration advice from the PDP team with relevant expertise and experience. This framework is supported by proactive policies, procedures, and internal controls that are mandatory for employees, contractors, and third parties across all MAP and Group operational activities, and is aligned with PDP regulations in Indonesia and global best practices. Its scope includes the following policies/procedures:

1. Personal data protection, governing the principles of personal data processing and the determination of purposes for personal data collection
2. Data retention and destruction
3. Management of personal data subject rights, which include:
   a. Right to information
   b. Right to copies and access
   c. Right to data rectification
   d. Right to obtain, use, and transfer personal data in a commonly used format
   e. Right to data cessation, deletion, and destruction
   f. Right to withdraw consent
   g. Right to object to automated decision-making, including profiling
   h. Right to restrict or delay processing
   i. Right to claim compensation
   j. Other rights in accordance with applicable laws and regulations
4. Consent management, governing provisions for requesting consent for optional processing for other purposes
5. Third-party management, governing due diligence, personal data processing/access, third-party purposes, and cross-border transfers
6. Personal Data Protection Audit
7. Data lifecycle management (including privacy by design, ROPA, and DPIA)
8. Incident handling and reporting of personal data breaches
9. External privacy notices

MAP telah membangun kerangka tata kelola Pelindungan Data Pribadi (PDP) dan keamanan informasi, dengan tingkat akuntabilitas tertinggi berada pada Direksi. Kerangka ini didukung oleh kebijakan, prosedur, dan pengendalian internal yang bersifat proaktif dan wajib bagi karyawan, kontraktor, dan pihak ketiga di seluruh aktivitas operasional MAP dan Grup, serta diselaraskan dengan regulasi PDP di Indonesia dan praktik terbaik global. Cakupannya meliputi kebijakan/prosedur:

1. Pelindungan data pribadi, yang mengatur prinsip pemrosesan data pribadi dan penentuan tujuan pengumpulan data pribadi
2. Retensi dan pemusnahan data
3. Pengelolaan hak subjek data pribadi, yang mencakup:
   a. Hak atas informasi
   b. Hak atas salinan dan akses
   c. Hak atas perbaikan data
   d. Hak untuk memperoleh, menggunakan, dan mentransfer data pribadi dalam bentuk yang lazim
   e. Hak untuk penghentian, penghapusan, dan pemusnahan data
   f. Hak untuk menarik kembali persetujuan
   g. Hak untuk mengajukan keberatan atas pengambilan keputusan otomatis, termasuk pemrofilan
   h. Hak untuk membatasi atau menunda pemrosesan
   i. Hak untuk meminta ganti rugi/kompensasi
   j. Hak lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
4. Manajemen persetujuan, yang mengatur ketentuan permintaan persetujuan atas pemrosesan dengan tujuan lainnya secara opsional serta penarikan persetujuan
5. Pengelolaan pihak ketiga yang mengatur pemeriksaan atas kebijakan keamanan dan pelindungan yang dimilikinya sesuai dengan kebijakan MAP dan regulasi PDP, pemrosesan/akses data pribadi, dan tujuan pihak ketiga, serta transfer lintas batas
6. Audit Pelindungan Data Pribadi
7. Pengelolaan siklus hidup data (termasuk privacy by design, perekaman aktivitas pemrosesan data pribadi (ROPA), dan penilaian dampak pelindungan data pribadi (DPIA))
8. Penanganan insiden dan pelaporan kebocoran data pribadi
9. Pemberitahuan privasi eksternal.

To support the implementation of these policies, MAP continuously conducts security and PDP socialization, training, and awareness campaigns for employees and contractors across the Group. These initiatives aim to support compliance with applicable policies and enhance understanding of personal data management in operational activities.

From a technical perspective, MAP implements cybersecurity safeguards through:
1. Layered cloud security
2. 24/7 monitoring via a Security Operations Center
3. High-availability infrastructure and disaster recovery
4. Regular security testing and annual audits
5. Third-party risk management

These implementations are supported by periodic reviews and updates of security technologies and compliance with international standards. MAP is proud to have achieved ISO/IEC 27001:2022 certification, reflecting its dedication to maintaining a robust Information Security Management System (ISMS). This certification demonstrates that MAP's processes, controls, and governance framework meet the highest global standards in protecting sensitive data and managing information security risks.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, MAP secara berkelanjutan melakukan sosialisasi, pelatihan, dan kampanye kesadaran PDP serta keamanan bagi seluruh karyawan dan kontraktor di seluruh Grup. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku dan meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan data pribadi pada aktivitas operasional.

Dari sisi teknis, MAP menerapkan pengamanan keamanan siber melalui:
1. Keamanan cloud berlapis
2. Pemantauan 24/7 melalui Security Operations Center
3. Infrastruktur dengan standar ketersediaan tinggi dan pemulihan bencana
4. Pengujian keamanan secara berkala dan audit tahunan
5. Manajemen risiko pihak ketiga

Penerapan ini didukung dengan peninjauan dan pembaruan teknologi keamanan secara berkala serta kepatuhan terhadap standar internasional. MAP bangga telah meraih sertifikasi ISO/IEC 27001:2022, yang mencerminkan dedikasi kami untuk menjaga Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) yang kuat. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa proses, kontrol, dan kerangka tata kelola kami memenuhi standar global tertinggi dalam melindungi data sensitif dan mengelola risiko keamanan informasi.

Sharing Values with the Community [F.23][F.25][413-1][413-2]
Berbagi Nilai dengan Masyarakat

MAP is committed to making a positive and sustainable contribution to the community through various social initiatives targeting employees, customers, and the public. We believe that sustainable business performance can only be achieved with the support and active participation of the community. On that basis, MAP strives to create value that not only drives the Company's growth but also strengthens community empowerment.

With a focus on the education sector, MAP invests in various programs that aim to open up access and opportunities for the community in facing economic and social challenges, while improving their standard of living. These community empowerment initiatives are carried out in collaboration with non-profit organizations, start-ups, and foundations to create a broad, sustainable social impact and encourage individuals to optimize their potential.

MAP senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi komunitas melalui beragam inisiatif sosial yang menyasar karyawan, pelanggan, serta masyarakat secara umum. Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja bisnis yang berkelanjutan hanya dapat terwujud dengan dukungan dan partisipasi aktif dari komunitas. Atas dasar itu, MAP berupaya menciptakan nilai yang tidak hanya mendorong pertumbuhan Perusahaan, tetapi juga memperkuat pemberdayaan masyarakat.

Dengan menitikberatkan pada sektor pendidikan, MAP menanamkan investasi pada berbagai program yang bertujuan membuka akses dan peluang bagi masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial, sekaligus meningkatkan taraf hidup. Inisiatif pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan organisasi nirlaba, perusahaan rintisan, serta yayasan, guna menciptakan dampak sosial yang luas, berkelanjutan, dan mendorong individu untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Quality Education Programs
Program Pendidikan yang Berkualitas

Rumah Belajar Anak Bintang (RAJAB)

Rumah Belajar Anak Bintang (RAJAB) is a community development program that focuses on instilling character education in children aged 10–15 from underprivileged families. This program has been run through a partnership between the Company and Karang Taruna Jawa Barat since 2014, and will continue until 2025, providing a positive impact on many children in various villages in West Java. Through this initiative, MAP strives to contribute to shaping children's character and opening opportunities for them to grow with positive values that are expected to drive change in the future. By the end of 2025, the RAJAB program will have been implemented in seven villages, namely:

1. Sukawening Village, Ciwidey District, Bandung Regency, West Java
2. Gempolsari Village, Bandung Kulon District, Bandung City, West Java
3. Pantai Mekar Village, Muaragembong District, Bekasi Regency, West Java
4. Cijemit Village, Ciniru District, Kuningan Regency, West Java
5. Panyocokan Village, Ciwidey District, Bandung Regency, West Java
6. Kamojing Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java
7. Kutawaringin Village, Salawu District, Tasikmalaya Regency, West Jawa

The RAJAB program is designed holistically, combining academic strengthening and character building. Learning activities include in-depth study of core subjects, such as mathematics, science, and English, complemented by cultural education, field trips, and inspirational classes. In addition, program participants are also introduced to the importance of sustainability as part of shaping responsible attitudes and behaviors from an early age.

Rumah Belajar Anak Bintang (RAJAB)

Rumah Belajar Anak Bintang (RAJAB) merupakan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada penanaman pendidikan karakter bagi anak-anak berusia 10–15 tahun dari keluarga prasejahtera. Program ini dijalankan melalui kerja sama antara Perusahaan dan Karang Taruna Jawa Barat sejak tahun 2014, dan terus berlanjut hingga 2025, dengan memberikan dampak positif bagi banyak anak di berbagai desa di Jawa Barat. Melalui inisiatif ini, MAP berupaya berkontribusi dalam membentuk karakter anak-anak serta membuka peluang bagi mereka untuk tumbuh dengan nilai-nilai positif yang diharapkan dapat mendorong perubahan di masa depan. Hingga akhir tahun 2025, program RAJAB telah dilaksanakan di tujuh desa, yaitu:
1. Desa Sukawening, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
2. Kelurahan Gempolsari, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat
3. Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
4. Desa Cijemit, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat
5. Desa Panyocokan, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
6. Desa Kamojing, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat
7. Desa Kutawaringin, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

Pelaksanaan program RAJAB dirancang secara holistik dengan memadukan penguatan akademik dan pembentukan karakter. Kegiatan pembelajaran mencakup pendalaman mata pelajaran inti, seperti matematika, sains, dan Bahasa Inggris, yang dilengkapi dengan pendidikan budaya, kegiatan karya wisata, serta kelas inspirasi. Selain itu, peserta program juga diperkenalkan pada pemahaman mengenai pentingnya keberlanjutan sebagai bagian dari pembentukan sikap dan perilaku bertanggung jawab sejak dini.

RAJAB Program Realization and Developments
Realisasi dan Perkembangan Program RAJAB

Item | Uraian	2025	2024	2023
Total RAJAB | Jumlah RAJAB	7	7	7
Total Students | Jumlah Siswa	530	432	397
Total Mentors | Jumlah Mentor	23	23	23

Beyond learning activities for students, the RAJAB approach also involves families and learning mentors. Parenting education programs are held regularly to support the creation of an environment conducive to children's growth and development. Strengthening the capacity of mentors is also an integral part of the program, including through training on effective communication, to equip mentors with the skills to encourage active participation, confidence, and courage in children to communicate.

Di luar kegiatan pembelajaran bagi siswa, pendekatan RAJAB turut melibatkan keluarga dan pendamping belajar. Program edukasi parenting diselenggarakan secara berkala untuk mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak. Penguatan kapasitas mentor juga menjadi bagian integral dari program, antara lain melalui pelatihan yang mengangkat tema komunikasi efektif, guna membekali mentor dengan keterampilan dalam mendorong partisipasi aktif, rasa percaya diri, serta keberanian anak-anak dalam berkomunikasi.



Books for the Future

As a continuation of the literacy program, the Books for the Future initiative will be held again in 2025 to coincide with World Book Day on April 23, 2025. Through this program, book donations from Starbucks customers and partners successfully collected and distributed 9,536 books to several social institutions committed to children's education and welfare, namely the Indonesian Street Children Organization (ISCO) and SOS Children's Village in Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, and Bali. This activity aims to expand access to reading materials and support literacy improvement in various communities.

Books for the Future

Sebagai kelanjutan program literasi, inisiatif Books for the Future kembali dilaksanakan pada tahun 2025 bertepatan dengan peringatan World Book Day pada 23 April 2025. Melalui program ini, dukungan donasi buku dari pelanggan dan mitra Starbucks berhasil menghimpun dan menyalurkan 9.536 buku kepada sejumlah lembaga sosial yang memiliki komitmen terhadap pendidikan dan kesejahteraan anak, yaitu Indonesian Street Children Organization (ISCO) dan SOS Children's Village di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, dan Bali. Kegiatan ini bertujuan memperluas akses bacaan dan mendukung peningkatan literasi di berbagai komunitas.

Healthy and Active Lifestyle
Gaya Hidup Sehat dan Aktif

The Company also plays an active role in encouraging the adoption of a healthy and active lifestyle in the community by organizing various coaching clinics, including:

- **Badminton Coaching Clinic**
  MAP collaborated with the Diadora and Astec brands to bring in two badminton coaches to provide training to 40 elementary school students aged 7–12 years old in recognizing and understanding the basic techniques of badminton. Prior to the coaching clinic, MAP distributed school bags from Diadora and badminton racket from Astec to all participants as a form of support to encourage them to be more enthusiastic and motivated to make sports activities a part of their daily lives.

- **Running Club**
  To promote an active lifestyle and build brand awareness, the Company supports running clubs by providing coaches at Hoka Running Club events. These training sessions, held every Thursday, are open to the public. Participants can register in advance or walk in (if space is available) on the day of the event.

Perusahaan juga berperan aktif dalam mendorong penerapan gaya hidup sehat dan aktif di tengah masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan antara lain:

- **Badminton Coaching Clinic**
  MAP bekerja sama dengan brand Diadora dan Astec menghadirkan dua pelatih bulutangkis untuk memberikan pelatihan kepada 40 siswa sekolah dasar berusia 7–12 tahun dalam mengenal dan memahami teknik dasar olahraga bulutangkis. Sebelum pelaksanaan *coaching clinic*, MAP membagikan tas sekolah dari Diadora dan raket dari Astec kepada seluruh peserta sebagai bentuk dukungan agar mereka lebih bersemangat serta terdorong menjadikan aktivitas olahraga sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

- **Running Club**
  Untuk menyebarkan gaya hidup yang aktif dan membangun *brand awareness*, Perusahaan memberikan dukungan kepada klub lari, seperti menyediakan pelatih pada acara Hoka Running Club. Pelatihan yang dilakukan tiap hari Kamis ini dapat diikuti oleh Masyarakat sekitar dengan mendaftar terlebih dahulu atau walk in (bila tempat masih cukup) pada acara berlangsung.



Donation Program
Program Donasi



Sports Station *Berbagi*

Sports Station Berbagi or Sharing was held again through a visit to the Raharja Mandiri Social Institution, a social institution with a primary focus on nurturing children with special needs. In addition to playing with the children, the Company donated bags and school supplies to 110 children under the care of Raharja Mandiri.

Sports Station Berbagi

Sports Station Berbagi kembali dilaksanakan melalui kunjungan ke panti Panti Sosial Raharja Mandiri, sebuah Lembaga sosial, dengan fokus utama pada pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus. Selain bermain Bersama anak-anak, Perusahaan mendonasikan tas dan alat-alat sekolah untuk 110 anak binaan Raharja Mandiri

SOGO & BenihBaik – School of Happiness



SOGO, in collaboration with BenihBaik.com, is raising funds from the community to renovate SD Negeri 1 Pagerwangi in Lembang, West Bandung Regency. The program includes classroom repair and painting, sanitation improvements, and the provision of learning materials to create a more comfortable, clean, and suitable educational environment for students.

SOGO bekerjasama dengan BenihBaik.com, menggalang dana dari masyarakat untuk melakukan renovasi menyeluruh di SD Negeri 1 Pagerwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Program ini mencakup perbaikan dan pengecatan ruang kelas, perbaikan sanitasi, serta penyediaan perlengkapan belajar untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih nyaman, bersih, dan layak bagi para siswa.

SOGO, BenihBaik & Unity In Diversity – Youth Action Forum



The Youth Action Forum (YAF) is an event held by Unity In Diversity (UID), that aims to equip young people from all backgrounds with the skills to become transformative leaders. These four months training event utilize meaningful conversations, experience sharing, and creative mentoring, to provide a learning space for youth from various regions in Indonesia to develop self-awareness, deepen their understanding of social challenges in their communities, and design initiatives that can have a real impact in their communities.

SOGO and BenihBaik.com support 50 young active leaders that have been selected by UID to participate in this training event in UID Campus in Bali.

Forum Aksi Pemuda (Youth Action Forum/YAF) adalah acara yang diselenggarakan oleh Unity In Diversity (UID), yang bertujuan untuk membekali kaum muda dari berbagai latar belakang dengan keterampilan untuk menjadi pemimpin transformatif. Pelatihan selama empat bulan ini memanfaatkan percakapan yang bermakna, berbagi pengalaman, dan pendampingan kreatif, untuk menyediakan ruang belajar bagi kaum muda dari berbagai daerah di Indonesia untuk mengembangkan kesadaran diri, memperdalam pemahaman mereka tentang tantangan sosial di komunitas mereka, dan merancang inisiatif yang dapat memberikan dampak nyata di komunitas mereka.

SOGO and BenihBaik.com support 50 young active leaders that have been selected by UID to participate in this training event in UID Campus in Bali.

Food and Beverage Donations
Donasi Paket Makanan dan Minuman

Access to adequate food and beverages is considered an important part of supporting community welfare. During 2025, various food and beverage donation activities were carried out in collaboration with business units and partners to reach communities in need around our operational areas. We have donated a total of 855 food packets and 17,141 beverage packages.

The Company collaborated with Sekolah Relawan to distribute aid to communities affected by flooding in Sumatra. The aid provided included tents, sleeping mats, medicines, and baby supplies.



Akses terhadap makanan dan minuman yang layak dipandang sebagai bagian penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Sepanjang 2025, berbagai kegiatan donasi makanan dan minuman dilaksanakan melalui kolaborasi dengan unit usaha dan mitra, guna menjangkau komunitas yang membutuhkan di sekitar wilayah operasional. Kami telah mendonasikan total 855 paket makanan dan 17.141 paket minuman.

Perusahaan bekerja sama dengan Sekolah Relawan menyalurkan bantuan bagi masyarakat yang terdampak banjir di Sumatera. Bantuan yang diberikan meliputi tenda, alas tidur, obat-obatan, serta perlengkapan kebutuhan bayi.



Volunteer Activities
Kegiatan Volunteer



The Company also encourages employees to actively participate as volunteers in community activities. Employees can participate directly in various programs organized by foundations and partner organizations of the Company, including Indonesian Street Children Organization, Yayasan Sahabat Anak, Habitat for Humanity, The Learning Farm, Prestasi Junior Indonesia, Planet Water Foundation, and other organizations. These volunteer activities are part of the Company's social contribution efforts, which align with its values of service not only to customers but also to the communities surrounding its operational areas.

Perusahaan juga mendorong karyawan untuk berperan aktif sebagai relawan dalam kegiatan kemasyarakatan. Karyawan dapat berpartisipasi secara langsung dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh yayasan dan organisasi mitra Perusahaan, antara lain Indonesian Street Children Organization, Yayasan Sahabat Anak, Habitat for Humanity, The Learning Farm, Prestasi Junior Indonesia, Planet Water Foundation, serta organisasi lainnya. Tahun ini, karyawan menyumbangkan lebih dari 9.000 jam untuk menajdi relawan. Kegiatan kerelawanan ini merupakan bagian dari kontribusi sosial yang sejalan dengan nilai pelayanan, tidak hanya kepada pelanggan, tetapi juga kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Community Grievance Mechanism [F.24]
Mekanisme Pengaduan Masyarakat

MAP is always open to feedback and complaints related to the Company's operational activities that have the potential to cause disruption or impact on the surrounding community. The community can submit complaints through the contact center provided. During 2025, the Company did not receive any complaints from the community regarding social issues.

MAP senantiasa terbuka terhadap masukan serta pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan yang berpotensi menimbulkan gangguan atau dampak bagi masyarakat sekitar. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui *contact center* yang telah disediakan. Sepanjang 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait permasalahan sosial.

Environmental Management Performance

Kinerja Pengelolaan Lingkungan

PT Mitra Adiperkasa Tbk

MAP contributes to climate change through various initiatives to reduce indirect greenhouse gas (GHG) emissions. These efforts include energy efficiency, reducing the use of single-use plastics, and applying circular economy principles, including take-back initiatives and waste management. In addition, MAP carries out biodiversity conservation activities through mangrove planting and supports increased community access to clean water. [F.4]

MAP berkontribusi dalam pengendalian perubahan iklim melalui berbagai inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui efisiensi energi, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular, termasuk inisiatif take back dan pengelolaan limbah. Selain itu, MAP melaksanakan kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati melalui kegiatan penanaman mangrove serta mendukung peningkatan akses masyarakat terhadap air bersih. [F.4]

Energy Management and Emissions Control [302-1][302-2]

Pengelolaan Energi dan Pengendalian Emisi

As a retailer, MAP obtains finished products directly from brand principals without undergoing any manufacturing processes, meaning that most of MAP's emissions are Scope 2 emissions (electricity consumption). These Scope 2 emissions originate from the electricity used to support operational activities at the head office and stores. The electricity is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to the building owner, then distributed to stores/offices through electrical installations managed by the building manager or shopping center. A small portion of MAP's products are manufactured by PT Mitra Garindo Perkasa (MGP), but the boilers used by MGP are electric boilers, so the emissions produced also fall under Scope 2.

Sebagai peritel, MAP memperoleh produk jadi langsung dari brand principal tanpa melakukan proses manufaktur, sehingga emisi yang dihasilkan oleh MAP Sebagian besar merupakan emisi *scope* 2 (penggunaan Listrik). Emisi *scope* 2 tersebut berasal dari listrik yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat maupun gerai. Energi listrik tersebut dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) kepada pemilik gedung, kemudian didistribusikan kepada gerai/kantor melalui instalasi listrik yang dikelola oleh pengelola gedung atau pusat perbelanjaan. Sebagian kecil dari produk MAP dihasilkan oleh PT Mitra Garindo Perkasa (MGP), namun demikian *boiler* yang digunakan oleh MGP adalah *boiler* tenga listrik, sehingga emisi yang dikeluarkan juga masuk di dalam *scope* 2.

The amount of electricity consumption presented in this report is calculated based on the total electricity cost paid during the reporting period, which is then converted into the amount of power used according to the applicable electricity tariff. That power consumption is then converted into energy units (GigaJoules—GJ), based on the assumption that 1 MWh is equivalent to 3.6 GJ.

Jumlah penggunaan listrik yang disajikan pada laporan ini dihitung berdasarkan total biaya listrik yang dibayarkan selama periode pelaporan dan selanjutnya dikonversi menjadi jumlah daya berdasarkan tarif dasar listrik yang berlaku. Jumlah daya tersebut kemudian dikonversi ke satuan energi GigaJoule (GJ) dengan asumsi bahwa 1 MWh setara dengan 3,6 GJ.

This report also presents Scope 1 emissions resulting from the use of diesel fuel for the generator at MGP. The generator is used as a backup power supply in case of disruptions to the electricity supply from PLN. In addition, this year, the Company also reports on Scope 3 emissions generated from employees' business travel by air.

Laporan ini juga menampilkan emisi *scope* 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar solar untuk genset di MGP. Genset tersebut digunakan sebagai cadangan suplai listrik apabila terdapat gangguan suplai listrik dari PLN. Selain itu, pada tahun ini, Perusahaan juga menampilkan emisi *scope* 3 yang berasal dari perjalanan dinas karyawan yang menggunakan pesawat terbang.

Total Energy Consumption and GHG Emissions Generated

Jumlah Pemakaian Energi dan Emisi GRK Dihasilkan

In 2025, due to the increase of total store, the Company's total electricity consumption increased to 301,807.7 MWh. However, store electricity intensity remained the same at 0.2 MWh/m^2

Pada tahun 2025, seiring dengan bertambahnya jumlah gerai, konsumsi listrik total Perusahaan meningkat menjadi 301.807,7 MWh. Namun, intensitas konsumsi listrik per toko tetap sama, yaitu 0,2 MWh/m^2.

Emissions generated by MAP stem from electricity consumption supplied by PT PLN (Persero) and are categorized as Scope 2 GHG emissions. To date, the Company has not calculated emissions of ozone-depleting substances, other significant air emissions, or energy use and emissions under Scope 3, including those arising from indirect activities such as the supply chain and business travel. Total GHG emissions generated in 2025 were recorded at 265,401.5 tons of CO_2, an increase compared to 2024, which was 249,560.2 tons of CO_2. This increase in emissions was mainly due to increased electricity consumption in line with the opening of new stores throughout the year and the addition of Scope 3 emissions calculation in 2025. [302-2][305-3][305-6][305-7]

Emisi yang dihasilkan MAP bersumber dari konsumsi listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero) dan dikategorikan sebagai emisi GRK cakupan 2. Hingga saat ini, Perusahaan belum melakukan perhitungan terhadap emisi zat perusak ozon, emisi udara signifikan lainnya, maupun penggunaan energi dan emisi dalam cakupan 3, termasuk yang berasal dari aktivitas tidak langsung seperti rantai pasok dan perjalanan dinas. Total emisi GRK yang dihasilkan pada tahun 2025 tercatat sebesar 265.401,5 ton CO_2, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 249.560,2 ton CO_2. Kenaikan emisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya konsumsi listrik seiring dengan pembukaan gerai baru sepanjang tahun ini dan penambahan perhitungan emisi *scope* 3 pada tahun ini. [302-2][305-3][305-6][305-7]

Energy Consumption and Emissions Generated [F.6][F.11]302-1][301-3][305-1][305-2][305-4]

Penggunaan Energi dan Emisi Dihasilkan

Uraian Item	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Diesel di Garindo Diesel usage in Garindo	Liter | Liters	510	985	2,486
Emisi (Scope 1) | Emissions (Scope 1)	Ton CO_2	1.29	2.50	6.30
Konsumsi Listrik Gerai Electricity Consumption of Stores	MWh	297,927.4	282,510.3	256,466.8
Luas Gerai | Stores Area	M^2	1,242,613	1,192,601	1,083,744
Intensitas Energi Gerai | Store Energy Intensity	MWh/m^2	0.2	0.2	0.2
Konsumsi Listrik Kantor Electricity Consumption at Offices	MWh	2,408.4	2,503.1	2,496.1
Konsumsi Listrik Garindo Electricity Consumption at Garindo	MWh	1,471.9	1,834.5	1,738.6
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	MWh	301,807.7	286,847.9	260,701.5
Emisi (Scope 2) | Emissions (Scope 2)	Ton CO_2	11,310,303.9	249,557.7	226,810.3
Jumlah Jarak Penerbangan Total Flight Distance	km	2,827.6	-	-
Emisi (Scope 3) | Emissions (Scope 3)	Ton CO_2	265,401.5	-	-
Total Emission (Scope 1, Scope 2 & Scope 3)* Total Emisi (Scope 1, Scope 2 & Scope 3)*	Ton CO_2	265.401,5	249,560.2	226,816.6

- Scope 1: 1 litre of diesel= 34.2 MJ ~ 0.0000342; emission factor: 74.1 tonCO_2/TJ of diesel
- Scope 2: https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-data-inventory-emisi-grk-sektor-energi-.pdf
- Scope 3: 0.25 kgCO_2 / km of flight

Energy Efficiency and Emissions Reduction [F.7][F.12][302-4][302-5][305-5]
Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi

MAP consistently implements various energy efficiency initiatives to reduce energy consumption and emissions generated from operational activities. During 2025, efforts made include the use of energy-efficient LED lights and monitors, the application of robotic process automation to improve work efficiency and productivity, and the regulation of facility operations by turning off lights and air conditioning systems at the head office during breaks and outside working hours.

In addition, MAP continues to utilize renewable energy through the use of solar panels. One implementation of this initiative can be found at the Starbucks Cipondoh store in Tangerang City, Banten. The store is equipped with 23 solar panels with a capacity of 440 watts-peak per panel, capable of generating a total power of up to 10,120 watts under optimal sunlight exposure. The use of these solar panels can meet around 13% of the store's total electricity needs and is part of the Company's commitment to promoting the use of more environmentally friendly energy.

MAP secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi guna menekan konsumsi energi serta mengurangi emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Sepanjang tahun 2025, upaya yang dilakukan antara lain penggunaan lampu dan monitor LED hemat energi, penerapan *robotic process automation* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, serta pengaturan operasional fasilitas dengan mematikan lampu dan sistem pengatur suhu ruangan di kantor pusat selama jam istirahat dan di luar jam kerja.

Selain itu, MAP terus memanfaatkan energi terbarukan melalui penggunaan panel surya. Salah satu implementasi inisiatif ini terdapat pada gerai Starbucks Cipondoh di Kota Tangerang, Banten. Gerai tersebut dilengkapi dengan 23 panel surya berkapasitas 440 watt-peak per panel, yang mampu menghasilkan total daya hingga 10.120 watt dalam kondisi paparan sinar matahari optimal. Pemanfaatan panel surya ini dapat memenuhi sekitar 13% dari total kebutuhan listrik gerai dan menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendorong penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

Waste Management and Circular Economy Initiatives [306-1][306-2]
Pengelolaan Limbah dan Inisiatif Ekonomi Sirkuler

MAP operates in the lifestyle retail sector, which generates various types of waste from the consumption of products. Waste management at each store is carried out in an integrated manner with the waste management system implemented by the building or shopping center manager where the store operates. In addition, MAP also implements independent waste management through circular economy initiatives tailored to the type and characteristics of the waste produced. The implementation of waste management is carried out in collaboration with third parties to ensure responsible and compliant waste handling. Until 2025, there have been no incidents of waste or effluent spills that have impacted environmental pollution. [F.15]

MAP beroperasi di sektor perdagangan ritel gaya hidup yang menghasilkan berbagai jenis limbah dari aktivitas konsumsi produk. Pengelolaan limbah di setiap gerai dilaksanakan secara terintegrasi dengan sistem pengelolaan limbah yang diterapkan oleh pengelola gedung atau pusat perbelanjaan tempat gerai beroperasi. Selain itu, MAP juga menerapkan pengelolaan limbah secara mandiri melalui inisiatif ekonomi sirkular yang disesuaikan dengan jenis dan karakteristik limbah yang dihasilkan. Pelaksanaan pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga guna memastikan penanganan limbah yang bertanggung jawab dan sesuai ketentuan. Hingga tahun 2025, tidak pernah terdapat insiden tumpahan limbah maupun efluen yang berdampak pada pencemaran lingkungan. [F.15]

The waste management programs we implement include: [F.13][F.14][306-3][306-4][306-5]

- Cooperation with local SMEs
  PT Mitra Garindo Perkasa produces non-hazardous waste in the form of fabric scraps from its business activities. Local MSMEs utilize 227.2 tons of fabric scraps as raw materials for their businesses. Some use them as filling for pillows/sofas, while others use them to make mats or other products.

- Take Back Program at Fashion Stores
  The Take Back Program at fashion stores is carried out in collaboration with the Sekolah Relawan organization. Through this initiative, customers can donate clothing from various brands to special boxes available at the Company's fashion stores. The collected clothing is then managed by Sekolah Relawan through a process of sorting, distribution of donations, down-cycling, up-cycling, and sale at secondhand clothing markets. All proceeds from this program are distributed to Sekolah Relawan to support the organization's operations. By the end of 2025, the Take Back program was implemented in 70 fashion stores.

Program pengelolaan limbah yang kami terapkan di antaranya: [F.13][F.14][306-3][306-4][306-5]

- Kerja Sama dengan Pihak Ketiga
  PT Mitra Garindo Perkasa menghasilkan limbah non B3 berupa potongan kain (kain perca) dari kegiatan usahanya. Kain perca seberat 227,2 ton dimanfaatkan oleh UMKM lokal untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku usaha mereka. Sebagian menggunakannya untuk menjadi isian bantal/sofa, Sebagian menggunakannya untuk menjadi keset ataupun produk lainnya.

- Program Take Back pada Gerai Fashion
  Program Take Back di gerai fashion dilaksanakan melalui kerja sama dengan organisasi Sekolah Relawan. Melalui inisiatif ini, pelanggan dapat mendonasikan pakaian dari berbagai merek ke dalam kotak khusus yang tersedia di gerai-gerai fashion Perusahaan. Pakaian yang terkumpul selanjutnya dikelola oleh Sekolah Relawan melalui proses pemilahan, penyaluran donasi, *down-cycling, up-cycling*, maupun penjualan di pasar pakaian bekas. Seluruh hasil penjualan dari program ini disalurkan kepada Sekolah Relawan untuk mendukung operasional organisasi. Hingga akhir tahun 2025, program Take Back telah diikuti oleh 70 gerai fashion.

Realization of Take Back Program at Fashion Stores
Realisasi Program Take Back pada Gerai Fashion

Item Keterangan	Unit Satuan	2025	2024	2023
Number of participating stores Jumlah gerai partisipan	Stores Gerai	70	70	71
Number of clothing items donated Jumlah pakaian didonasikan	Kg	2,562	1,342	2,503
Number of clothing items sold in the secondhand market Jumlah pakaian dijual pada pasar secondhand		3,884	1,992	1,701
Down-cycled as pillow or sofa stuffing *Down-cycled* sebagai isi bantal atau sofa		217	276	292
Up-cycled into tote bags/bandanas *Up-cycled* menjadi tote bag/bandana		39	0	6
Total clothing collected Jumlah pakaian terkumpul		6,702	3,610	4,502

Management of Hazardous and Toxic Waste [F.13][F.14]
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Most of the waste generated from the operational activities of the head office and stores is not classified as Hazardous and Toxic Waste. However, the garment factory managed by PT Mitra Garindo Perkasa (MGP) produces a limited amount of hazardous and toxic waste. In accordance with Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management and Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management, the management of hazardous and toxic waste must be carried out by parties that have permits and certification from the Ministry of Environment. To ensure compliance with these provisions, the hazardous waste generated by MGP is handed over to PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) for further processing, accompanied by regular reporting to the local Environmental Agency.

Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor pusat dan gerai bukan merupakan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Namun demikian, pabrik garmen yang dikelola oleh PT Mitra Garindo Perkasa (MGP) menghasilkan limbah B3 dalam jumlah terbatas. Sesuai dengan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, pengelolaan limbah B3 wajib dilakukan oleh pihak yang memiliki izin dan sertifikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan tersebut, limbah B3 yang dihasilkan oleh MGP diserahkan kepada PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) untuk proses pengolahan lebih lanjut, disertai dengan pelaporan secara rutin kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Realization of B3 Waste Management by Type [306-4][306-5]
Realisasi Pengelolaan Limbah B3 Berdasarkan Jenis

Type of B3 Waste Jenis Limbah B3	Unit Satuan	2025	2024	2023
Oil contaminated dust cloth Lap debu yang terkontaminasi minyak	kg	60	18.67	25.02
Used fluorescent lamps | Lampu TL	Pieces | Unit	87	0	0
Used white oils | White oli bekas	Liters | Liter	197	436.26	92.8
Used genset oils | Oli bekas genset		49	109.07	23.20
Spot lifter (cloth stain remover) Spot lifter (pembersih noda baju)	Pieces | Unit	70	202	70
Paint cans | Kaleng cat		50	144	50
Empty jerry cans of used white oils and lubricants Jerigen kosong bekas white oil dan pelumas		35	101	35

Reduction of Single-Use Plastics [F.5]
Pengurangan Plastik Sekali Pakai

MAP's retail activities generate a relatively high volume of packaging, mainly from the use of plastics and other supporting materials, thus requiring more responsible waste management. Responding to the global commitment to climate change control, including the results of the COP26 World Leaders Summit which highlighted the role of plastic waste reduction in reducing GHG emissions, MAP consistently reduce plastic use in its operational activities.

Aktivitas ritel yang dijalankan MAP menghasilkan volume kemasan yang relatif tinggi, terutama dari penggunaan plastik dan material pendukung lainnya, sehingga menuntut pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab. Menyikapi komitmen global dalam pengendalian perubahan iklim, termasuk hasil Konferensi Tingkat Tinggi Pemimpin Dunia COP26 yang menyoroti peran pengurangan sampah plastik dalam menekan emisi GRK, MAP secara konsisten mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan operasionalnya.

In line with national policies and local regulations related to restrictions on single-use plastics, MAP is progressively transitioning from conventional plastic bags to more environmentally friendly shopping bags. This effort is reinforced through MAP's active participation in the National Plastic Action Plan (NPAP) forum as a platform for cross-stakeholder collaboration in promoting the reduction of single-use plastics. By the end of 2025, 99.9% of our shopping bags are non single use plastic shopping bags.

Selaras dengan kebijakan nasional dan peraturan daerah terkait pembatasan plastik sekali pakai, MAP secara progresif melakukan transisi dari tas plastik konvensional ke tas belanja yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini diperkuat melalui partisipasi aktif MAP dalam forum National Plastic Action Plan (NPAP) sebagai wadah kolaborasi lintas pemangku kepentingan dalam mendorong pengurangan plastik sekali pakai. Hingga akhir 2025, 99,9% dari kantong belanja yang digunakan bukanlah kantong belanja plastik sekali pakai.

Usage of Environmentally Friendly Shopping Bags Based on Material Type
Tingkat Pemakaian Tas Belanja Ramah Lingkungan Berdasar Jenis Bahan yang Digunakan

Item Keterangan	Unit Satuan	2025	2024	2023
Paper bags | Kantong kertas	Sheets Lembar	12,193,735	13,673,536	18,325,605
Spun bonded bag		10,393,965	11,527,800	9,344,850
Non single use plastic shopping bags Kantong belanja bukan plastik sekali pakai		22,587,700	25,201,336	27,670,455
Biodegradable plastic | Plastik biodegradable		8,172	10,200	58,400
Total shopping bags used Jumlah kantong belanja digunakan		22,595,872	25,211,536	27,728,855
Percentage of non-single used plastic shopping bags Persentase kantong belanja bukan plastik sekali pakai	%	99.9	99.9	99.8



Greener Nusantara Program [F.5]
Program Greener Nusantara

The Greener Nusantara Program aims to replace a number of materials in the food and beverage (F&B) segment with more environmentally friendly and sustainable alternatives.

Program Greener Nusantara bertujuan untuk menggantikan sejumlah jenis material pada segmen food and beverage (F&B) dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.



Greener Nusantara Program (Pieces)
Program Greener Nusantara (Unit)

Description Uraian	2025	2024	2023
Use of paper straws instead of plastic straws Penggunaan sedotan kertas pengganti sedotan plastik	24,500,000	16,900,000	37,300,000
Use of wooden stirrers instead of plastic stirrers Penggunaan pengaduk kayu pengganti pengaduk plastik	293,000	337,000	381,000
Use of glass bottles instead of plastic bottles Penggunaan botol kaca pengganti botol plastik	955,000	1,200,000	1,400,000
Use of recycled PET glass Penggunaan gelas daur ulang PET	22,100,000	24,400,000	35,300,000
Use of tissues from recycled materials Penggunaan tisu dari bahan daur ulang	33,500,000	52,400,000	75,400,000

Note | Keterangan:
*All paper straws are Forest Stewardship Council certified.
Semua sedotan plastik terferifikasi Forest Stewardship Council.

Clean Water Provision [F.8]
Penyediaan Air Bersih

Through its subsidiary PT Map Boga Adiperkasa Tbk, the Company has once again built a water tower that can be used by SDN Citereup 02 and SDN Puspanegara 03 elementary schools in Bogor Regency. This water tower is the 19th unit built as part of the Company's partnership with the Planet Water Foundation since 2011. Each Water Tower has a production capacity of approximately 850 to 1,000 liters of clean water per hour, providing significant benefits for the clean water needs of the surrounding community.

In addition, the Company also collaborated with the Starbucks Foundation and the Planet Water Foundation to donate four Aqua Block units to four areas affected by the Sumatra floods, namely Perdamaian Village, Lintang Bawah City, Manyak Payed Village, and Kuala Simpang City. Aqua Block is a portable water filter that can filter dirty water into clean, drinkable water. One unit of this device can produce 700 liters of clean water per hour, which is sufficient to meet the needs of 6,000 people.

Melalui anak perusahaan PT Map Boga Adiperkasa Tbk, Perusahaan kembali membangun satu unit Menara Air yang dapat dimanfaatkan oleh SDN Citereup 02 dan SDN Puspanegara 03, Kabupaten Bogor. Menara Air ini merupakan unit ke-19 yang dibangun dalam rangka kemitraan Perusahaan dengan Planet Water Foundation sejak tahun 2011. Setiap Menara Air memiliki kapasitas produksi sekitar 850 hingga 1.000 liter air bersih per jam, sehingga memberikan manfaat yang signifikan bagi kebutuhan air bersih masyarakat di sekitar lokasi.

Selain itu, Perusahaan juga bekerjasama dengan Starbucks Foundation dan Yayasan Planet Water untuk menyumbangkan empat unit Aqua Block kepada empat daerah yang terkena musibah Banjir Sumatera, yakni Desa Perdamaian, Kota Lintang Bawah, Desa Manyak Payed, dan Kota Kuala Simpang. Aqua Block Adalah alat penyaring air portable yang dapat menyaring air kotor menjadi air bersih layak minum. Satu unit alat ini dapat menghasilkan 700 liter air bersih per jam, sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan 6.000 orang.



Preserving Biodiversity [F.9][304-1][304-2]
Menjaga Keanekaragaman Hayati

MAP's operational areas do not have a direct impact on the carrying capacity of the surrounding ecosystems. MAP's head office and stores are located in commercial buildings in urban and suburban areas. Most of the buildings used are leased properties owned by third parties. There are no MAP headquarters or stores located in or near protected areas, so the Company's operations have no direct impact on biodiversity in these areas. Nevertheless, MAP remains committed to maintaining ecosystem carrying capacity, including the preservation of biodiversity.

Wilayah operasional MAP tidak menimbulkan dampak langsung terhadap daya dukung ekosistem di sekitarnya. Kantor pusat dan gerai MAP berlokasi di bangunan komersial yang berada di kawasan perkotaan maupun kawasan perkembangan perkotaan (suburban). Sebagian besar bangunan yang digunakan merupakan properti sewaan milik pihak ketiga. Tidak terdapat kantor pusat maupun gerai MAP yang berlokasi di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung, sehingga kegiatan operasional Perusahaan tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Meskipun demikian, MAP tetap berkomitmen untuk menjaga daya dukung ekosistem, termasuk pelestarian keanekaragaman hayati.

Support for Biodiversity Conservation [F.10][304-3]
Dukungan pada Konservasi Keanekaragaman Hayati

As part of its environmental management efforts, MAP carries out community-based environmental activities in coastal areas through a tree planting program. In 2025, MAP collaborated with Lindungi Hutan to plant 700 alpukan trees in Kendal, Central Java. This activity was aimed at supporting coastal environmental rehabilitation and ecosystem degradation prevention efforts, and did not include the identification or inventory of protected species at the activity site.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan, MAP melaksanakan kegiatan lingkungan berbasis komunitas di wilayah pesisir melalui program penanaman phon. Pada 2025, MAP bekerja sama dengan Lindungi Hutan untuk melakukan penanaman pohon alpukan di Kendal, Jawa Tengah total penanaman mencapai 700 pohon. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung upaya rehabilitasi lingkungan pesisir dan pencegahan degradasi ekosistem, serta belum mencakup identifikasi maupun inventarisasi spesies dilindungi di lokasi kegiatan.



Tree Planting
Penanaman Pohon

Year Tahun	Total Planting Jumlah Penanaman	Tree Type Jenis Pohon	Total Living Trees Jumlah Pohon Hidup	Average Tree Age Rata-rata Umur Pohon (Days|Hari)	Average CO2 Absorption Rerata Penyerapan Emisi ($kgCO_2$)
2025	1,000	Alpukat	984	90	8.9
2024	2,160	Mangrove	2,016	32	265.5
2023	900	Mangrove	868	334	173.7

Environmental Complaints [F.16]
Pengaduan Lingkungan Hidup

Through its contact center service, MAP is open to receiving various reports, including complaints related to environmental management. During 2025, the Company did not receive any reports or complaints related to environmental management from the public, stakeholders, or relevant authorities. In addition, the Company was not subject to fines or other legal sanctions as a result of non-compliance with environmental management regulations.

Melalui layanan *contact center*, MAP terbuka untuk menerima berbagai laporan termasuk pengaduan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Sepanjang 2025, Perusahaan tidak menerima laporan atau pengaduan terkait pengelolaan lingkungan dari masyarakat, pemangku kepentingan, maupun otoritas terkait. Selain itu, Perusahaan tidak dikenakan sanksi denda maupun sanksi hukum lainnya sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan.

POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 References [G.4]

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021

No.	Indicators Indikator	Page(s) Halaman
Sustainability Strategy **Strategi Keberlanjutan**		
A.1	Elaboration on Sustainability Strategy Penjelasan Strategi Keberlanjutan	37
Summary of Sustainability Aspect Performance **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**		
B.1	Economic Aspects Aspek Ekonomi	6
B.2	Environmental Aspects Aspek Lingkungan Hidup	12
B.3	Social Aspects Aspek Sosial	8
Company Profile **Profil Perusahaan**		
C.1	Vision, Mission, and Values of Sustainability Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	20
C.2	Company's Address Alamat Perusahaan	22
C.3	Enterprise Scale Skala Usaha	23-24
C.4	Products, Services, and Business Activities Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	25
C.5	Membership in Association Keanggotaan pada Asosiasi	25
C.6	Significant Changes in Issuers and Public Companies Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	23
The Board of Directors' Statement **Penjelasan Direksi**		
D.1	The Board of Directors' Statement Penjelasan Direksi	16
Sustainability Governance **Tata Kelola Keberlanjutan**		
E.1	Responsible for Implementing Sustainability Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan	34
E.2	Competency Development Related to Sustainability Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan	35
E.3	Risk Assessment of the Implementation of Sustainability Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan	39
E.4	Relations with Stakeholders Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	-
E.5	Problems with the Implementation of Sustainability Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan	39
Sustainability Performance **Kinerja Keberlanjutan**		
F.1	Sustainable Culture Development Activities Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	38
Economic Performance **Kinerja Ekonomi**		
F.2	Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, as well as Profit and Loss Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	-
F.3	Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainability Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan	-
Environmental Performance **Kinerja Lingkungan Hidup**		
General Aspect **Aspek Umum**		
F.4	Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	84
Material Aspect **Aspek Material**		
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	88,90
Energy Aspect **Aspek Energi**		
F.6	Amount and Intensity of Energy Used Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	85
F.7	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	86
Water Aspect **Aspek Air**		
F.8	Water Usage Penggunaan Air	-

No.	Indicators Indikator	Page(s) Halaman
Aspects of Biodiversity **Aspek Keanekaragaman Hayati**		
F.9	Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	92
F.10	Biodiversity Conservation Efforts Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	92
Emission Aspect **Aspek Emisi**		
F.11	Total and Intensity of Emissions Generated by Type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	85
F.12	Efforts and Achievements of Emission Reduction Made Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	86
Waste and Effluent Aspects **Aspek Limbah dan Efluen**		
F.13	Amount of Waste and Effluent Generated by Type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	87
F.14	Waste and Effluent Management Mechanism Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	87
F.15	Occurring Spills (if any) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	86
Complaint Aspects Related to the Environment **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**		
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	93
Social Performance **Kinerja Sosial**		
F.17	Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	72
Employment Aspect **Aspek Ketenagakerjaan**		
F.18	Equal Employment Opportunity Kesetaraan Kesempatan Bekerja	60
F.19	Child Labor and Forced Labor Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	60
F.20	Regional Minimum Wage Upah Minimum Regional	62
F.21	Decent and Safe Work Environment Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	64
F.22	Employee Capability Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	65
Community Aspect **Aspek Masyarakat**		
F.23	Impact of Operations on Surrounding Communities Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	74
F.24	Community Complaints Pengaduan Masyarakat	81
F.25	Corporate Social Responsibility (CSR) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	74
Responsibility for Sustainable Product/Service Development **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**		
F.26	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	-
F.27	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	70-71
F.28	Product/Service Impact Dampak Produk/Jasa	71
F.29	Number of Product Recalls Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	72
F.30	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
Others **Lain-lain**		
G.1	Written Verification from Independent Party (if any) Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	-
G.2	Feedback Form Lembar Umpan Balik	105
G.3	Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	29
G.4	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	94

PT Mitra Adiperkasa Tbk

GRI Standards Content Index

Indeks Isi Standar GRI

Statement of use **Pernyataan penggunaan**	PT Mitra Adiperkasa Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2025 with reference to the GRI Standards. PT Mitra Adiperkasa Tbk telah melaporkan informasi yang terdapat dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI.
GRI 1 used **GRI 1 yang digunakan**	GRI 1: Foundation 2021 GRI 1: Fondasi 2021

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 2: **General Disclosures 2021** **Pengungkapan Umum 2021**	2-1	Organizational details Detail organisasi	22
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	29
	2-3	Reporting period, frequency, and contact point Periode laporan, frekuensi, dan kontak	29
	2-4	Restatements of information Informasi yang dinyatakan kembali	30
	2-5	External assurance Penjaminan eksternal	30
	2-6	Activities, value chain, and other business relationships Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	23
	2-7	Employees Karyawan	58-60
	2-8	Workers who are not employee Pekerja alihdaya	58
	2-9	Governance structure and composition Struktur dan komposisi tata kelola	35
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi	35
	2-11	Chair of the highest governance body Kepala badan tata kelola tertinggi	34
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen	34
	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak	34
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	34
	2-15	Conflicts of interest Benturan kepentingan	35
	2-16	Communication on critical concerns Komunikasi hal-hal penting	41
	2-17	Collective knowledge from the highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	35
	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body Evaluasi kinerja pejabat badan tertinggi tata kelola	36
	2-19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi	36
	2-20	Process to determine remuneration Proses penetapan remunerasi	36
	2-21	Annual total compensation ratio Rasio total kompensasi tahunan	36
	2-22	Statement on sustainable development strategy Pernyataan pada strategi pembangunan berkelanjutan	16, 37
	2-23	Policy commitments Komitmen kebijakan	38
	2-24	Embedding policy commitments Menanamkan komitmen kebijakan	38
	2-25	Processes to remediate negative impacts Proses remediasi dampak negatif	39
	2-26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian	41
	2-27	Compliance with laws and regulations Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan	41
	2-28	Membership associations Keanggotaan asosiasi	25
	2-29	Approach to stakeholder engagement Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan	42-43
	2-30	Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif	63
GRI 3: **Material Topic 2021** **Topik Material 2021**	3-1	Process to determine material topics Proses menentukan topik material	30
	3-2	List of material topics Daftar topik material	30
	3-3	Management of material topics Manajemen topik material	31
GRI 201: **Economic Performance 2016** **Kinerja Ekonomi 2016**	201-1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	49
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	62
	201-4	Financial assistance received from government Bantuan finansial dari pemerintah	49
GRI 202: **Market Presence 2016** **Keberadaan Pasar 2016**	202-1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	62

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 204: Procurement Practices 2016 **Praktik Pengadaan 2016**	204-1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	50
GRI 205: Anti-corruption 2016 **Antikorupsi 2016**	205-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	42
	205-3	Confirmed incidents of corruption and actions taken Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil	42
GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016 **Praktik Anti-persaingan 2016**	206-1	Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli	55
GRI 207: Tax 2019 **Pajak 2019**	207-1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak	55
	207-2	Tax governance, control, and risk management Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	55
	207-3	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	55
	207-4	Country-by-country reporting Laporan per negara	55
GRI 302: Energy 2016 **Energi 2016**	302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	85
	302-2	Energy consumption outside of the organization Konsumsi energi di luar organisasi	85
	302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	80
	302-5	Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	86
GRI 304: Biodiversity 2016 **Keanekaragaman Hayati 2016**	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	92
	304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	92
	304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi	92

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 305: Emission 2016 **2016 Emisi**	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	85
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	85
	305-3	Other indirect (Scope 3) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	85
	305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	85
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK	86
	305-6	Emissions of ozone-depleting substances (ODS) Emisi zat perusak ozon (ODS)	85
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifkan lainnya	85
GRI 306: Waste 2020 **Limbah 2020**	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	86
	306-2	Management of significant waste-related impacts Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	86
	306-3	Waste generated Timbulan limbah	87
	306-4	Waste diverted from disposal Pengangkutan limbah berbahaya	87
	306-5	Waste directed to disposal Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	87
GRI 401: Employement 2016 **Kepegawaian 2016**	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	60
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	62
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 **Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018**	403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja	64
	403-10	Work-related ill health Penyakit akibat kerja	64
GRI 404: Training and Education 2016 **Pelatihan dan Pendidikan 2016**	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	66
	404-2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	66
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir	70

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 **Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016**	405-2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	60,62-63
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 **Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016**	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	63
GRI 408: Child Labor 2016 **Pekerja Anak 2016**	408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	60
GRI 409: Forced of Compulsory Labor 2016 **Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016**	409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	60
GRI 413: Local Communities 2016 **Masyarakat Lokal 2018**	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	74
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan pada komunitas lokal	74
GRI 416: Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan 2016 **Customer Health and Safety 2016**	416-1	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	70
	416-2	Requirements for product and service information and labeling Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	71
GRI 418: Customer Privacy 2016 **Privasi Pelanggan 2016**	418-1	Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	73

World Economic Forum Coremetrics and Disclosures

Ikhtisar Risalah Metrik Inti WEF dan Pengungkapannya

Pillar Pilar	Theme Tema	Sub-themes Sub-tema	Page Halaman
Principles of Governance Prinsip Tata Kelola	Governing purpose Tujuan Tata Kelola	Setting purpose Menetapkan tujuan	38
	Quality of governing body Kualitas Badan Pengelola	Governance body composition Komposisi organ tata kelola	34-35
	Stakeholder engagement Pelibatan Pemangku Kepentingan	Material issues impacting stakeholders Isu-isu material yang berdampak pada pemangku kepentingan	42-45
	Ethical behaviour Perilaku Beretika	Anti-corruption Anti korupsi	42
		Protected ethics advice and reporting mechanisms Perlindungan pada masukan etika dan mekanisme pelaporan	41,81
	Risk and opportunity oversight Tinjauan Risiko dan Peluang	Integrating risk and opportunity into business process Mengintegrasi risiko dan peluang pada proses bisnis	38-40
Planet Bumi	Climate change Perubahan Iklim	Greenhouse gas (GHG) emissions Emisi gas rumah kaca	84-86
		Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) implementation Gugus Tugas Penerapan Keterbukaan Keuangan terkait Iklim (TCFD)	-
	Nature loss Kerusakan Alam	Land use and ecological sensitivity Penggunaan lahan dan sensitivitas ekologi	92
	Freshwater availability Ketersediaan Air Bersih	Fresh water consumption and withdrawal in water-stressed areas Konsumsi air bersih dan pengambilan air pada daerah yang kekurangan air	-

Pillar Pilar	Theme Tema	Sub-themes Sub-tema	Page Halaman
People Manusia	Dignity and equality Kehormatan dan Kesetaraan	Diversity and inclusion Keberagaman dan inklusi	58-60
		Pay equality Kesetaraan gaji	62
		Wage level Tingkat gaji	62
		Risk for incidents of child, forced or compulsory labour Risiko insiden pekerja anak dan kerja paksa	60-61
	Health and well-being Kesehatan dan Kesejahteraan	Health and safety Kesehatan dan keamanan	64
	Skills for the future Keterampilan untuk Masa Depan	Training provided Memberikan pelatihan	65-70
Prosperity Kesejahteraan	Employment and wealth generation Pekerjaan dan Generasi yang Sejahtera	Absolute number and rate of employment Jumlah dan tingkat perputaran karyawan	60
		Economic contribution Kontribusi ekonomi	49
		Financial investment contribution Kontribusi pada investasi keuangan	-
	Innovation of better products and services Inovasi Produk dan Jasa yang Lebih Baik	Total R&D expenses Jumlah biaya R&D	-
	Community and social vitality Daya Tahan Masyarakat dan Sosial	Community investment Investasi pada masyarakat	74-81
		Total tax paid Jumlah pembayaran pajak	49

Feedback Form [G.2]

Lembar Umpan Balik

The annually published PT Mitra Adiperkasa Tbk Sustainability Report has provided an overview of its sustainability and governance performance. PT Mitra Adiperkasa Tbk would like to receive your feedback on this report via e-mail or this sheet.

Laporan Keberlanjutan PT Mitra Adiperkasa Tbk telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan dan tata kelola Perseroan. PT Mitra Adiperkasa Tbk mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas laporan keberlanjutan ini melalui *e-mail* atau formulir ini.

Your Profile | Profil Anda

Name (If you please) | Nama (bila berkenan):
.....

Institution/Company | Institusi/Perusahaan:
.....

E-mail | Surel:
.....

Telephone | Telepon:
.....

Stakeholders Group | Kelompok Pemangku Kepentingan

- Shareholders and Investors | Pemegang Saham dan Investor
- Community and Customers | Masyarakat dan Pelanggan
- Employees | Karyawan
- Government | Pemerintah
- Brand Principals | Pemilik Merek
- Media
- Others, please specify | Lain-lain, mohon sebutkan:
  .....

Please select the most appropriate answer below | Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai

Description | Keterangan	Yes | Ya	No | Tidak
1. The report is easy to understand. | Laporan ini mudah dimengerti.	( )	( )
2. This report discloses positive and negative information on sustainability aspects in a balanced manner. | Laporan ini mengungkapkan informasi positif dan negatif pada aspek keberlanjutan secara seimbang.	( )	( )
3. This report describes sustainability performance that is relevant to the Company's business field | Laporan ini sudah mengambarkan kinerja keberlanjutan yang relevan bagi bidang usaha Perseroan	( )	( )

Please score the following material topics as per priority (1 = Least priority to 5=Highest priority)
Mohon dapat memberikan prioritas terhadap topik material berikut (Nilai 1=Kurang prioritas s/d 5=Sangat Prioritas).

Economic performance | Kinerja ekonomi	( )
Nilai Ekonomi Langsung Diperoleh dan Didistribusikan | Direct Economic Value Generated and Distributed	( )
Energy consumption | Konsumsi energi	( )
Waste management | Pengelolaan limbah	( )
Training and HR development | Pelatihan dan pengembangan SDM	( )
Employee diversity | Keberagaman karyawan	( )
Social and community | Sosial dan kemasyarakatan	( )
Customer health and safety | Kesehatan dan keselamatan pelanggan	( )

Thank you for your participation.
Please send this feedback form back to:

Terima kasih atas partisipasi anda.
Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

29th Floor, Sahid Sudirman Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86,
Jakarta 10220

Phone: (62-21) 5745808
E-mail: corporate.secretary@map.co.id
Website: www.map.co.id



2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Mitra Adiperkasa Tbk
29th Floor, Sahid Sudirman Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220

(62-21) 574 5808

www.map.co.id